

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**



**PENINGKATAN LITERASI DALAM FENOMENA INFODEMIK
COVID 19 BAGI TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

TIM PENGUSUL

LABORATORIUM IKM/KK DAN D3 KEPERAWATAN

Dr. dr. Rahmat Bakhtiar, MPPM/19660218 1995031001(Ketua)

Ns Edyar Miharja MKep, MH/197505211998031003 (Anggota)

dr. Yuniati, MKes/ 19670610 200201 2 001 (Anggota)

Dr dr Endang Sawitri, MKes/196805052002122001 (Anggota)

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

November, 2021

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Judul Penelitian : Peningkatan Literasi dalam Fenomena Infodemik Covid 19
bagi Tenaga Kependidikan Universitas Mulawarman
Laboratorium / Unit : Kesehatan Masyarakat/Keperawatan/Parasitologi/Fisiologi

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr dr Rahmat Bakhtiar, MPPM
b. NIP : 19660218 199503 1 001
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Dokter
e. Nomor HP : 081347213996
f. Alamat surel (e-mail) : bakhtiar_rahmat@yahoo.com.sg

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Ns Edyar Miharja MKep, MH
b. NIP : 197505211998031003

Anggota Peneliti

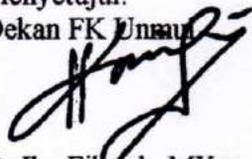
a. Nama Lengkap : dr. Yuniati, MKes
b. NIP : 19670610 200201 2 001

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr dr Endang Sawitri, MKes
b. NIP : 196805052002122001

Menyetujui:

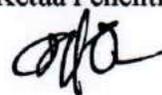
Dekan FK Unmau



Dr Ika Fikriah, MKes
NIP. 19691018.2002122001

Samarinda 21 November 2021

Ketua Peneliti



Dr. dr Rahmat Bakhtiar, MPPM
NIP.19660218 199503 1 001

DAFTAR ISI

		Hal
	Halaman Cover	
	Lembar Pengesahan	i
	Daftar Isi	ii
	Ringkasan	1
BAB I	Pendahuluan	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	3
1.3	Tujuan Penelitian	3
1.4	Manfaat Penelitian	4
1.5	Luaran dan Target Capaian	4
BAB II	Tinjauan Pustaka	
2.1	Tinjauan Teoritis	5
Bab III	Metode	
3.1	Metode Pelaksanaan	7
3.2	Peserta Pelatihan	7
3.3	Materi Pelatihan	7
3.4	Pembiayaan	7
3.5	Output yang Diharapkan	7
Bab IV	Hasil Pengabdian	8
Bab V	Kesimpulan dan Saran	12
	Kepustakaan	
	Lampiran	
	Justifikasi Anggaran	

RINGKASAN

Pandemi membawa sesuatu yang baru dan sesungguhnya belum banyak diketahui oleh para ilmuwan. Infodemik Covid-19, hoaks dan klaim-klaim yang tidak berdasarkan studi ilmiah hingga teori konspirasi yang tumbuh subur sejak pandemi yang menimbulkan kebingungan publik dan menghambat program pengendalian Covid-19, merupakan tantangan bagi para ilmuwan, peneliti dan komunitas ilmiah di Indonesia. Meskipun jumlah kasus Covid 19 sudah menurun dan tingkat partisipasi atau cakupan vaksin cukup tinggi masih terdapat misinformasi terhadap fenomena Covid 19. Adanya berbagai strain baru dan beragam jenis vaksin baru mendorong peningkatan infodemik. Dilingkungan Universitas Mulawarman misinformasi terhadap fenomena Covid 19 masih cukup tinggi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan cara menangkal infodemik Covid 19. Peserta pelatihan adalah para koordinator di setiap fakultas dan rektorat yang berjumlah 20 orang sehingga diharapkan mengatasi infodemik Covid 19 baik dilingkungan civitas akademika universitas Mulawarman maupun di masyarakat. Materi yang disampaikan adalah sosialisasi fenomena infodemik dan literasi media yang dilaksanakan selama 1 hari dengan metode *blended learning*. Output kegiatan ini diharapkan para koordinator dapat menjadi *agent of change* dan menjadi motor dalam menangkal infodemik Covid 19 dilingkungannya. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Berdasarkan evaluasi akhir sosialisasi terlihat terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap fenomena infodemik dan terdapat kesepakatan untuk menyebarluaskan informasi ke tenaga kependidikan dan membentuk tim pengendali infodemik Covid 19 di fakultas masing-masing.

Kata Kunci: Infodemik, Literasi Media - Covid 19

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 membawa dampak multi dimensi bagi masyarakat, tidak hanya bagi kesehatan namun juga berdampak bagi ekonomi dan sosial. Pandemi Covid-19 tidak hanya semata berkaitan dengan persebaran virus yang menular secara cepat. Tetapi juga diikuti dengan persebaran masif informasi baik yang akurat maupun yang tidak dapat dipertanggungjawabkan sehingga pada akhirnya berdampak pada kebingungan masyarakat(1). WHO menyebut fenomena ini sebagai infodemik yang berdampak besar pada sulitnya konsumen media untuk mendapatkan panduan informasi yang dapat dipercaya dan kredibel. Infodemik tidak hanya berkaitan dengan persebaran masif berita hoaks namun juga berkaitan dengan diseminasi informasi-informasi yang tidak sinkron dan membingungkan yang dikeluarkan oleh pihak-pihak tertentu termasuk pihak yang berwenang. Informasi yang menyesatkan itu lebih berbahaya dari pandemi. WHO memperkenalkan istilah infodemik pada penyebaran informasi yang massif dan menggambarkan derasnya arus gelombang informasi berlebihan dan menyesatkan terkait wabah Covid-19. Hal ini merupakan persoalan serius untuk diatasi karena berdampak pada tepat tidaknya individu dan masyarakat dalam mengidentifikasi persoalan dan berperilaku di tengah-tengah pandemi(2).

Aktor lain menguatnya infodemik dalam situasi krisis adalah kecenderungan setiap manusia yang selalu membutuhkan penjelasan atas apapun yang dialaminya. Teori atribusi menegaskan bahwa hal ini dapat terjadi karena setiap individu selalu ingin memprediksi dan mengontrol apa-apa yang mereka alami dan hadapi. Orientasi mereka terhadap isi berita akan digerakkan oleh pengalaman keseharian yang selalu butuh dijelaskan dan perlu dikontrol terutama dalam situasi krisis. Manusia selalu merasa tidak nyaman jika ia tidak mampu menjelaskan dan memiliki kendali atas situasi yang dialaminya. Nurhajati dkk menyatakan mendeskripsikan bahwa konten perbincangan ‘Corona Indonesia’, memperlihatkan pergerakan informasi yang mengarah ke sentimen positif maupun netral secara bertahap(3).

Intervensi pemerintah terhadap kesehatan masyarakat memiliki tujuan agar masyarakat tetap sehat dan produktif. Oleh karena itu masyarakat perlu menyadari bahwa kesehatan adalah aset terpenting dan merupakan investasi masa depan, sehingga upaya-upaya pencegahan menjadi relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sejalan dengan program

pemerintah(4). Upaya memutus penyebaran virus SARS-CoV2 penyebab penyakit Covid 19 dilakukan dengan berbagai upaya. Salah satu hambatan yang dihadapi masyarakat adalah adanya infodemik tentang Covid-19. Infodemik ini mengarah pada informasi berlebih akan sebuah masalah, sehingga kemunculannya dapat mengganggu usaha pencarian solusi terhadap penyebaran Covid 19(5). Hal ini penting karena dapat menjadi model referensi strategi komunikasi krisis ketika negara menghadapi pandemi dengan mengandalkan analisis media massa dan tinjauan pustaka. China menggunakan kekuatan untuk mengontrol peredaran informasi sementara Korea Selatan menghasilkan partisipasi publik di media sosial.

Meskipun telah banyak dilakukan penyebar luasan informasi tentang Covid 19 baik oleh Satuan Tugas (Satgas) Covid 19 universitas Mulawarman maupun dari sumber informasi lainnya masih ditemukan mispersepsi tentang Covid 19 terutama lingkungan tenaga kependidikan. Mispersepsi ini jika tidak ditanggulangi akan menjadi hambatan dalam penanggulangan penyebaran Covid dilingkungan kampus Univesitas Mulawarman. Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk mengadakan peningkatan edukasi untuk meminimalisir infodemik dan hoaks tentang Covid 19 terutama dilingkungan Universitas Mulawarman.

1.2 Rumusan Masalah

Persepsi informasi tentang fenomena Covid 19 yang benar di kalangan tenaga kependidikan di Universitas Mulawarman masih perlu ditingkatkan secara konsiten.

1.3 Tujuan Pengabdian Masyarakat

a. Tujuan Umum

Memberikan informasi yang benar tentang fenomena perkembangan Covid 19 bagi civitas akademika universitas Mulawarman khususnya tenaga kependidikan dan diharapkan menjadi *agent of change* dalam mengatasi infodemik Covid 19 di masyarakat

b. Tujuan khusus

1. Menjelaskan fenomena infodemik Covid 19 dan peran pemerintah dalam mengatasinya
2. Menjelaskan tentang peranan literasi media dalam pandemi Covid 19
3. Menjelaskan cara menangkal infodemik dan hoaks di era digitalisasi.

1.4 Manfaat Pengabdian Masyarakat

Memberikan informasi yang benar tentang fenomena perkembangan Covid 19 bagi civitas akademika universitas Mulawarman khususnya tenaga kependidikan dan diharapkan menjadi *agent of change* dalam mengatasi infodemik Covid 19 di masyarakat dilingkungannya.

1.5 Luaran dan Target Capaian

Luaran dari pengabdian masyarakat peningkatan literasi dalam fenomena infodemik covid 19 bagi tenaga kependidikan universitas Mulawarman adalah submit di jurnal pengabdian masyarakat dan media massa.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam menghadapi setiap pandemi selalu ada sikap-sikap non-ilmiah di masyarakat. Sikap ini adalah sebagai konstruksi berpikir untuk memahami pandemi tersebut. Tetapi karena non-ilmiah, sikap-sikap itu tidak berkorelasi langsung terhadap eksistensi pandemi. Pandemi membawa sesuatu yang baru dan sebenarnya belum banyak diketahui oleh para ilmuwan. Hoaks, infodemik Covid-19, klaim-klaim yang tidak berdasarkan studi ilmiah hingga teori konspirasi yang tumbuh subur sejak pandemi virus corona adalah tantangan bagi para ilmuwan, peneliti dan komunitas ilmiah Indonesia. menimbulkan kebingungan publik, ketidakpercayaan, dan menghambat efektivitas program penanganan dan layanan kesehatan. 'Infodemik' ini tumbuh subur karena lemahnya literasi digital, terutama di media sosial, kepanikan dan ketidaktahuan publik dalam memilih sumber informasi, serta kesimpangsiuran informasi terpercaya yang dikeluarkan oleh lembaga resmi pemerintah pada awal-awal pandemi. Langkah yang perlu dilakukan adalah melakukan pola komunikasi yang terpusat, transparan, akuntabel, serta berbasis data untuk meredam kesimpangsiuran dan kecemasan publik. Pihak-pihak terkait juga perlu melakukan identifikasi dan klasifikasi bentuk-bentuk disinformasi berkaitan dengan Covid-19 untuk kemudian melakukan kontranarasi secara terstruktur, cepat, dan efisien melalui medium yang tepat. Pemerintah dan pihak terkait lainnya juga perlu terus melibatkan tokoh-tokoh masyarakat, termasuk tokoh agama, hingga tingkat RT/RW untuk menyosialisasikan hal-hal yang terkait dengan penanganan Covid-19, mulai dari protokol kesehatan hingga vaksin. Sosialisasi harus dilakukan dengan narasi yang mudah dipahami oleh publik agar dapat lebih diterima.

Isu ini mendapat perhatian besar mengingat berita palsu menyebar lebih cepat dan lebih mudah ketimbang virus itu sendiri dan sebaran berita palsu tersebut sesungguhnya sama berbahayanya dengan virus korona jenis baru (SARS-CoV-2) penyebab Covid-19(6). Selain menimbulkan kecemasan dan kepanikan, infodemik berpotensi mengancam keselamatan fisik, selain dapat menimbulkan rasisme dan kebencian terhadap golongan tertentu akibat kesalahan informasi yang diperoleh. Menurut WHO, infodemik dapat menghambat respons, menciptakan kebingungan dan ketidakpercayaan di masyarakat. Sehingga di tengah pemberlakuan status Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau sekarang yang dikenal dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro, penyebaran misinformasi, disinformasi, dan hoaks akan sangat kontraproduktif. Ini akan menyulitkan

identifikasi masalah dan mendegradasi langkah-langkah penanganan Covid-19. Untuk menghadapi infodemik terkait Covid-19, masyarakat perlu memilih sumber informasi kredibel. Sumber resmi bisa didapat dari WHO, Kementerian Kesehatan, serta laman informasi Covid-19 yang dibuat pemerintah daerah. Strategi memberikan tempat untuk sumber terpercaya serta melarang berbagai konten dan akun yang menyebarkan misinformasi menunjukkan kesadaran perusahaan media sosial bahwa platform mereka memiliki pengaruh sangat besar terhadap para penggunanya. Dengan strategi tersebut, diharapkan para pengguna lebih terpapar informasi yang terpercaya yang dapat diperoleh dari situs seperti WHO, dinas kesehatan tiap negara, hingga media massa. Patwa dan kawan-kawannya pun menemukan bahwa tweet yang berkaitan dengan informasi menyesatkan menyebar lebih luas, cepat, dan dalam jika dibandingkan dengan informasi yang benar yang berbasis fakta(1).

Infodemik adalah terlalu banyak informasi termasuk informasi palsu atau menyesatkan di lingkungan digital dan fisik selama terjadinya wabah penyakit. Fenomena ini menyebabkan kebingungan dan perilaku pengambilan risiko yang dapat membahayakan kesehatan serta menyebabkan ketidakpercayaan pada otoritas kesehatan dan merusak respons kesehatan masyarakat(5). Infodemik dapat mengintensifkan atau memperpanjang wabah ketika orang tidak yakin tentang apa yang perlu mereka lakukan untuk melindungi kesehatan mereka dan kesehatan orang-orang di sekitar mereka(7). Dengan semakin berkembangnya digitalisasi, perluasan media sosial dan penggunaan internet, informasi dapat menyebar lebih cepat. Ini dapat membantu mengisi kekosongan informasi dengan lebih cepat tetapi juga dapat meningkatkan atau menguatkan adanya pesan berbahaya. Manajemen infodemik adalah penggunaan sistematis analisis dan pendekatan berbasis risiko dan bukti untuk mengelola infodemik dan mengurangi dampaknya terhadap perilaku kesehatan selama keadaan darurat kesehatan(8). Manajemen infodemik bertujuan untuk memungkinkan praktik kesehatan yang baik melalui 4 jenis kegiatan:

1. Mendengarkan keprihatinan dan pertanyaan masyarakat
2. Mempromosikan pemahaman tentang risiko dan saran ahli kesehatan
3. Membangun ketahanan terhadap informasi yang salah
4. Melibatkan dan memberdayakan masyarakat untuk mengambil tindakan positif

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi diterapkan secara *blended learning* dan pembelajaran orang dewasa bagi para koordinator dilingkungan universitas Mulawarman. Pelatihan diawali dengan analisis program media, dilakukan penggalian pengalaman sehari-hari peserta dan diarahkan untuk mendiskusikan pengaruh media sosial bagi kehidupan sehari-hari. Pada materi selanjutnya peserta diajak untuk berpikir secara kritis terhadap informasi dan diberikan teknik atau metode dalam memverifikasi sebuah informasi. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan cara-cara yang disarankan oleh Kominfo dalam menangkal hoaks.

3.2 Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan adalah para koordinator fakultas, pasca sarjana dan biro rektorat berjumlah 20 orang

3.3 Materi Pelatihan

- 1) Perkembangan fenomena infodemik Covid 19 dan peran pemerintah dalam mengatasinya
- 2) Peranan literasi media dalam pandemi Covid 19
- 3) Cara menangkal infodemik dan hoaks di era digitalisasi.

3.4 Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan Pengabdian masyarakat ini berasal dari PNPB pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman tahun 2021 sebesar Rp. 9.340.000,-

3.5 Output yang diharapkan

- 1) Memahami fenomena infodemik Covid 19
- 2) Mengetahui aturan dan peran pemerintah dalam mengatasinya perkembangan infodemik Covid 19 di Indonesia

- 3) Mengetahui peran literasi media dalam perkembangan Covid 19
- 4) Mengetahui cara menangkal infodemik dan hoaks di era digitalisasi.
- 5) Rencana kesediaan penyebar luasan informasi fenomena infodemik Covid 19 dan pembentukan tim pengendali infodemik Covid 19 di fakultas masing masing

BAB IV

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Dalam menghadapi setiap pandemi selalu ada sikap sikap nonilmiah di masyarakat. Sikap ini merupakan konstruksi berpikir untuk memahami pandemi tersebut. Tetapi karena non-ilmiah, sikap-sikap tersebut tidak berkorelasi langsung terhadap eksistensi pandemi. Fenomena infodemik dikalangan civitas akademika Universitas Mulawarman masih sering ditemukan terutama dari aspek perkembangan terbaru Covid 19 dan vaksin. Faktor utama yang berkontribusi terhadap perkembangan infodemik adalah rendahnya literasi digital. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya mengurangi fenomena infodemik, misinformasi dan hoax Covid 19 dilingkungan tenaga kependidikan Universitas Mulawarman diawali dengan sosialisasi fenomena infodemik, misinformasi dan hoax Covid 19 dari 2 nara sumber yaitu:

Tabel 1 Materi Sosialisasi fenomena infodemik, misinformasi dan hoax

No	Nama Pemateri	Instansi Pemateri	Topik
1.	Euis Eka April Yani, S.STP	Kominfo Kota Samarinda	Sosialisasi Fenomena Infodemik
2.	Dr Sudarman, SPd, MPd	LP3M Unmul	Literasi Digital Media

Pemateri pertama menyampaikan data pengguna internet, penetrasi internet di Kalimantan, tips mengenali hoax, peran pemerintah, pencegahan infodemik dan contoh contoh penanganan infodemik yang dilakukan pemerintahan kota Samarinda. Sedangkan pemateri ke dua menyoroti pentingnya literasi digital dalam menghadapi berita bohong. Dari paparan kedua narasumber dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya fenomena infodemik yaitu : (a) kesulitan yang terlibat dalam pencarian kritis untuk, memilih, merekomendasikan, dan menyebarluaskan data dan informasi yang dapat dipercaya; (b) kurangnya kriteria dan alat untuk memperoleh informasi penting dalam format yang tepat pada waktu yang tepat; dan c) pemahaman yang buruk tentang penggunaan dan relevansi digital aplikasi di bidang kesehatan. Meskipun demikian

pandemi Covid 19 menjadi tantangan dalam percepatan mengedukasi masyarakat dan melaksanakan program pelatihan berkelanjutan bagi civitas akademika untuk mengembangkan keterampilan di era saling ketergantungan digital.

Tabel 2 Hasil pretes dan postest pemahaman terhadap sosialisasi fenomena infodemik, misinformasi dan hoax di lingkungan Tenaga Kependidikan Universitas Mulawarman

	Mean	SD	Min	Mak	Rata rata kenaikan
Pretest (N=14)	45,27	14,54	25	71	41,53
Posttest (N=14)	86,13	4,83	78	94	

Dari tabel diatas terlihat pada awal sosialisasi rata rata nilai pretes peserta adalah 45,27 ($\pm 14,54$) dengan nilai terendah sebesar 25 dan nilai tertinggi yaitu 71 sedangkan rata rata nilai posttest peserta adalah 86,13 ($\pm 4,83$) dengan nilai terendah sebesar 78 dan nilai tertinggi yaitu 94. Rata rata kenaikan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan adalah 41,53. Dalam sosialisasi ini terlihat meskipun pada awal sosialisasi pemahaman terhadap infodemik dengan segala peraturan dan permasalahannya masih rendah tetapi setelah posttest pemahaman tenaga kependidikan sangat baik. Beberapa aspek dengan kenaikan pemahaman yang signifikan adalah pemahaman terhadap definisi infodemik, misinformasi dan hoax, pasal yang mengatur tentang infodemik Covid 19, penetrasi internet dan peran literasi media dalam fenomena infodemik.

Beberapa tanggapan selama sosialisasi terlihat timbulnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan para koordinator dalam menyebar luaskan informasi dan memiliki peran yang besar dalam memerangi infodemik terutama di lingkungan fakultas masing masing. Peningkatan pemahaman akan berdampak terhadap rasionalisasi setiap informasi tentang Covid 19 yang beredar di lingkungan kampus, mengidentifikasi dan menentukan sumber informasi tersebut apakah berasal dari sumber yang dapat diandalkan dengan mengkonfirmasi sumbernya serta tanggung jawab dalam percakapan sosial melalui internet atau media sosial lainnya.

Pada akhir sosialisasi dilakukan rencana tindak lanjut untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan setelah pertemuan. Tabel 3 dibawah mengkaji beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan tenaga kependidikan pasca sosialisasi.

Tabel 3 Tindak lanjut pasca pelatihan mengacu pada PEARL Kriteria

No	Kegiatan	P	E	A	R	L
1.	Menginformasikan keatasan langsung	Y	Y	Y	Y	Y
2.	Menyebarkan informasi hasil sosialisasi ke tenaga kependidikan lainnya	Y	Y	Y	Y	Y
3.	Bersedia menjadi agent dalam meminimalisir terjadinya infodemik, misinformasi dan hoax	Y	Y	Y	Y	Y
4.	Membentuk komunitas pencegahan hoax Covid 19 di lingkungan kampus	Y	Y	Y	Y	Y
5.	Melakukan pelatihan atau sosialisasi hoax bagi mahasiswa	Y	Y	Y	Y	Y

PEARL faktor adalah propriety, economic feasibility, acceptability, resource availability dan legacy – kepatutan, kelayakan ekonomi, dapat diterima dan legalitas,

Dari tabel diatas terlihat para koordinator tenaga kependidikan dapat melakukan berbagai kegiatan dalam upaya mengendalikan infodemik, misinformasi dan hoax dilingkungan kampus. Menyebarkan informasi hasil sosialisasi ke tenaga kependidikan lainnya, menjadi pembaharu dalam meminimalisir terjadinya infodemik, misinformasi dan hoax, membentuk komunitas pencegahan hoax Covid 19 di lingkungan kampus dan menginisiasati serta melakukan pelatihan atau sosialisasi hoax bagi mahasiswa. Di dalam situasi, informasi ilmiah dan teknis saling terkoneksi dan bercampur dengan desas-desus, data yang dimanipulasi, keahlian palsu, informasi yang tidak benar, dan berita palsu dan bias, menghalangi kemampuan penerima untuk memproses dan menilai seluruhnya secara komprehensif. Selanjutnya, akses ke data yang salah menghasilkan distorsi yang signifikan mempengaruhi perencanaan sistem kesehatan dan pengambilan keputusan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengendalian infodemik, misinformasi dan hoax dilingkungan kampus dapat dimotori oleh koordinator dengan melibatkan tenaga kependidikan lainnya serta civitas akademika universitas Mulawarman.

5.2 Saran

1. Menyebar luaskan fenomena infodemik, misinformasi dan hoax tentang Covid 19 pada seluruh civitas akademik di fakultas masing masing melalui berbagai kegiatan akademik
2. Penggunaan atau pemanfaatan berbagai media informasi seperti baliho, pamflet, poster, tulisan artikel dalam menangkal infodemik
3. Membentuk tim pengendali infodemik Covid 19 dilingkungan fakultas masing masing

KEPUSTAKAAN

1. Patwa P, Sharma S, Pykl S, Guptha V, Kumari G, Akhtar MS, et al. Fighting an Infodemic: COVID-19 Fake News Dataset. *Commun Comput Inf Sci*. 2021;1402 CCIS:21–9.
2. World Health Organization. Infodemic Covid 19. 2021.
3. Nurhajati L, Sukandar R, Oktaviani RC, Angelica X. literasi isu Covid-19 di Indonesia. *LSPR Commun Bus Inst*. 2021;
4. Sirait FET, Sanjaya R. Case Study in Covid-19 Infodemic in Indonesia. *Nyimak J Commun*. 2021;5(1):1–14.
5. Scales D, Gorman J, Jamieson KH. The Covid-19 Infodemic — Applying the Epidemiologic Model to Counter Misinformation. 2021;1–4.
6. Zarocostas J. How to fight an infodemic. *Lancet (London, England)* [Internet]. 2020;395(10225):676. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30461-X](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30461-X)
7. Lucas JM, Targema TS, Jibril A, Sambo EO, Istifanus BA. Combating COVID-19 infodemic in Nigerian rural communities: The imperatives of Traditional Communication Systems. *ASEAN J Community Engagem*. 2020;4(2):360–85.
8. World Health Organization. Managing the COVID-19 infodemic: Promoting healthy behaviours and mitigating the harm from misinformation and disinformation. 2020.
9. García-saisó S, Marti M, Brooks I, Curioso WH, González D, Malek V, et al. The COVID-19 Infodemic *. 2021;4–5.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TENOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Alamat : Jl. Keravan. Kampus Gn. KeluaTelb. (0541) 748581. 748449 Fax. 748449 Samarinda 75119

Nomor : 2663/UN17.10/TU/2021

Samarinda, 16 November 2021

Lampiran : -

Perihal : Undangan Sosialisasi Antisipasi Fenomena Infodemik

Kepada : Yth.

1. Para Dekan
 2. Direktur Pasca Sarjana
- Di Lingkungan Universitas Mulawarman
di-
Tempat

Meskipun tingkat penularan Covid 19 sudah jauh berkurang, para ahli berpendapat ancaman Covid 19 masih akan terjadi sampai beberapa tahun yang akan datang. Fenomena infodemik, misinformasi dan hoax terutama terkait dengan virus SARS Cov2 dan vaksin menjadi masalah yang dapat menghambat program pengendalian Covid 19 dilingkungan kampus. Seiring dengan hal tersebut Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman mengadakan pengabdian masyarakat dengan topik peningkatan literasi dalam fenomena infodemik Covid 19 bagi tenaga kependidikan Universitas Mulawarman. Untuk itu kami mohon untuk Bapak/ Ibu Dekan untuk menugaskan 1 (Satu) orang tenaga kependidikan (Koordinator) untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut dan dimohon untuk mengisi link pendaftaran ke link (<https://bit.ly/Daftarpesertasosialisasicovid19>) paling lambat Jumat 19 November 2021 .

Kegiatan pengabdian masyarakat di selenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 November 2021

Pukul : 08.30 wita s/d Selesai

Tempat : Ruang Rapat Utama Fakultas Kedokteran

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dekan,
dr. Ika Ptkriah, M.Kes

NIP. 19691018 200212 2 001

Tembusan :

1. Rektor Universitas Mulawarman



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEDOKTERAN

Alamat : Jl. Kerayan Kampus Gn. Kelua Telp. (0541) 748581 Samarinda 75119
: fakultas@fk.unmul.ac.id Web: <https://fk.unmul.ac.id/>

DAFTAR HADIR PESERTA

Hari / Tanggal : Sabtu, 20 November 2021
Waktu : 08.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Utama FK Unmul
Agenda : Pengabdian Masyarakat " Fenomena Infodemik, Misinformasi, dan hoax covid 19 bagi tendik Unmul "

No	Nama	Jabatan / Unit/ Fakultas	Tanda Tangan	
1	Kesno	FHUT Koordinator	1.	
2	Lely Ariefiansah	pertanian		2.
3	Pupoyo	FKID	3.	
4	Agung Sarjono	Faperke		4.
5	HANAFI	FK	5.	
6	PEPAY	FKK		6.
7	MAT SEND T	FIB	7.	
8	M. SAMUEL E	FH		8.
9	JOND	MIPA	9.	
10	MARIS	PATRACATJANA		10.
11	CLairic Mahfud	TEKNIK	11.	
12	Aurika	FEB		12.
13			13.	
14				14.

Dekan Fakultas Kedokteran Unmul

dr. Ika Fikriah, M.Kes
NIP. 19691018 200212 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEDOKTERAN

Alamat : Jl. Kerayan Kampus Gn. Kelua Telp. (0541) 748581 Samarinda 75119
M : fakultas@fk.unmul.ac.id Web: <https://fk.unmul.ac.id/>

Nomor : 2652 / UN17.10/TU/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Sebagai Narasumber

Samarinda, 16 November 2021

Kepada Yth : Ibu Euis Eka Aprilyani
(Kabid Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Diskominfo Kota Samarinda)

di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat 'Sosialisasi antisipasi fenomena infodemic' yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman, maka dengan ini kami memohon kesediaan Ibu untuk menjadi Narasumber pada kegiatan tersebut, Adapun kegiatan akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu , 20 November 2021
Pukul : 08.30 – Selesai
Tempat : Ruang Rapat Utama Fakultas Kedokteran

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terimakasih.



Dekan,
dr. Ika Fikriah, M.Kes

NIP. 19691018 200212 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEDOKTERAN

Alamat : Jl. Kerayan Kampus Gn. Kelua Telp. (0541) 748581 Samarinda 75119
: fakultas@fk.unmul.ac.id Web: <https://fk.unmul.ac.id/>

DAFTAR HADIR NARASUMBER

Hari / Tanggal : Sabtu, 20 November 2021
Waktu : 08.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Utama FK Unmul
Agenda : Pengabdian Masyarakat “ Fenomena Infodemik, Misinformasi, dan hoax covid 19 bagi tendik Unmul “

No	Nama	Jabatan / Unit/ Fakultas	Tanda Tangan
1	Euis Eka Aprilyani, S.STP	Kabid pengelolaan dan pelayanan informasi diskominfo kota samarinda	

Ketua Panitia,

Dr. dr. Rahmat Bakhtiar, MPPM
NIP. 196902181995031001



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Balaikota No 82. Telp. (0541) 4119483, Kel. Bugis, Kec. Samarinda Kota, 75123
SAMARINDA

 <http://diskominfo.samarindakota.go.id>

 info@diskominfo.samarindakota.go.id

SURAT TUGAS

Nomor : 090.1/0835/100.21

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Aji Syarif Hidayattulah, S.Sos., M.Psi
NIP : 19701027 199903 1 004

Dengan ini memberikan tugas sebagai Narasumber kepada:

1. Nama : Euis Eka April Yani, S.STP
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / III.d
NIP : 19790411 199712 2 002
Jabatan : Kepala Bidang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 November 2021
Waktu : 08.30 WITA s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Utama Fakultas Kedokteran
Agenda : Pengabdian Masyarakat “Sosialisasi Antisipasi Fenomena Infodemik”

Demikian Surat Tugas ini diberikan agar dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Samarinda
Pada Tanggal 19 November 2021
Kepala Dinas,



Unduh DOKUMEN ASLI di <http://tte.samarindakota.go.id> dengan

#ID DOK : 12909-2021-16-60-100-21

SOSIALISASI FENOMENA INFODEMIK

Euis Eka April Yani, S.STP

Pemerintah Kota Samarinda



DATA PENGGUNA INTERNET DI INDONESIA

*Survei APJII 2019-
2020*





PENETRASI PENGGUNA INTERNET 2019-2020 (Q2)



196.71 JUTA JIWA
PENGGUNA INTERNET
DARI TOTAL POPULASI
266.91 JUTA JIWA
PENDUDUK INDONESIA

73,7%

Survei APJII 2018



Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia - Diunduh untuk Nadya Poernama

*Dalam kurun waktu 2 Tahun perkembangan pengguna internet naik cukup pesat..
Dari 64,8% menuju 73,7%.*





Kontribusi Penetrasi internet per provinsi di wilayah Kalimantan dari Total Penetrasi 2019-2020 (Q2)



Wilayah Kalimantan masih menunjukkan dinamika kontribusi penetrasi yang sama dengan wilayah lainnya. Kontribusi penetrasi wilayah ini per provinsi terhadap kontribusi penetrasi total nasional sangat dinamis. Selain peningkatan penetrasi dan pengguna internet ada juga penurunan penetrasi dan penetrasi yang tetap di wilayah ini dari 2018 ke 2019. Kenaikan terjadi di Kalimantan Selatan 0,1 persen dan Kalimantan Tengah 0,1 persen. Sementara penurunan terjadi di Kalimantan Barat menurun 0,1 persen dan Kalimantan Timur 0,3 persen. Penetrasi yang cenderung tetap terjadi di Kalimantan Utara.

Untuk penurunan penetrasi yang terjadi ternyata tidak berhubungan secara positif dengan jumlah pengguna internet di Kalimantan Barat. Pada 2018 pengguna internet 3,8 juta naik menjadi 3,9 juta di 2019. Kalimantan Timur, kontribusi penetrasinya menurun terhadap nasional dan jumlah user juga menurun tipis 3 ribu user 2,859 juta (2018) menjadi 2,855 juta (2019). Di Kalimantan Utara kontribusinya terhadap penetrasi nasional cenderung tetap tetapi usernya meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk di provinsi tersebut. User internet di Kaltara meningkat dari 477 ribu di 2018 menjadi 591 ribu di 2019.

Hal ini terjadi karena yang menjadi pengali—jumlah total populasi (penduduk) 2019 baik nasional maupun per provinsi—mengalami perubahan (naik) dari total penduduk 2018. Besar kecilnya peningkatan pengguna internet tergantung besar kecilnya perubahan jumlah penduduk baik secara nasional dan provinsi. Sehingga jumlah pengguna internet mengalami peningkatan dan penurunan pula. Meskipun persentase kontribusi penetrasi menurun di 2018 tetapi jumlah penggunaannya tetap menunjukkan kecenderungan kenaikan karena jumlah penduduk nasional dan per provinsi 2019 mengalami kenaikan pula. Sementara jika kenaikan penduduk lebih kecil dari kontribusi penetrasi maka pengguna internet akan menurun.



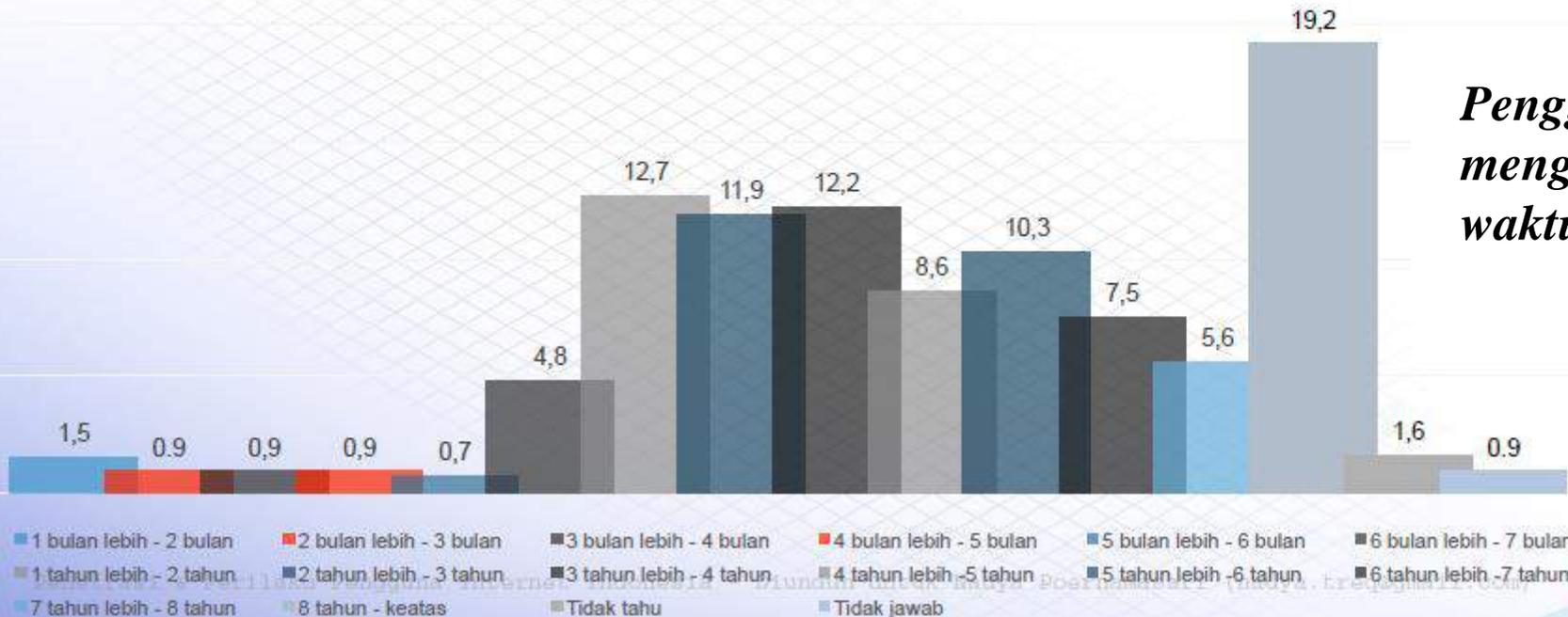
PENETRASI INTERNET DI KALIMANTAN



KURUN WAKTU PENGGUNAAN INTERNET



Q.8. Sampai Saat Ini Sudah Berapa Lama Anda Menggunakan Internet?



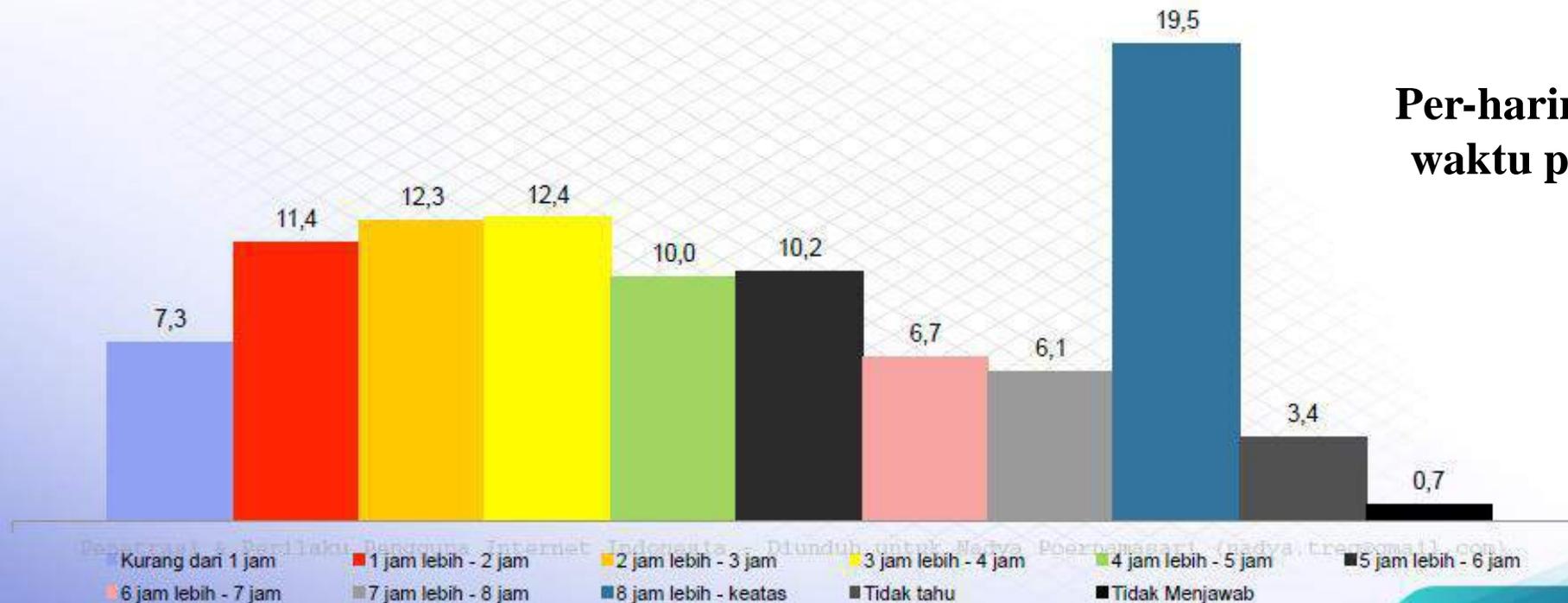
Pengguna tertinggi bahkan sudah menggunakan internet diatas waktu 8 tahun.



KURUN WAKTU PENGGUNAAN INTERNET SEHARI



Q.15. Menurut Perkiraan Anda, Dalam Sehari (24 Jam) Berapa Lama Rata-rata Waktu Yang Anda Gunakan Dalam Ber Internet ?



Per-harinya bahkan dihabiskan waktu paling banyak selama 8 jam lebih



INFODEMIK

Kondisi berkembangnya informasi terkait suatu fenomena tanpa mempertimbangkan unsur kebenaran data dan fakta.

Bentuk Infodemik yang beredar :

Misinformasi : penyebaran informasi yang tidak tepat akibat adanya ketidaktahuan informasi yang tepat.

Disinformasi : penyebaran informasi yang tidak tepat dan bersifat destruktif secara sengaja

Malinformasi : Penyebaran informasi faktual yang merugikan pihak tertentu.





Manual Based

PENDIDIKAN



Electronic Based

TRANSFORMASI DENGAN ADANYA INTERNET



Kopi Darat

BUDAYA



Skype, Line, WA, dsb



Pasar, tatap muka langsung

SOSIAL



Belanja Online melalui internet
Tanpa tatap muka

Semakin cepat arus informasi yang terus berkembang di masyarakat, semakin riskan pula penyebaran informasi yang dapat menyesatkan masyarakat.



.... DI ERA SHARE-BAIT, BUKAN LAGI ERA CLICK-BAIT.



59 % tautan yang disebar di media sosial TIDAK PERNAH diklik.

Padahal saring sebelum *sharing* adalah hal dasar untuk menangkal penyebaran informasi yang menuju pada Hoax.



TIPS KENALI HOAX

Perhatikan:	Lakukan!
Cek Alamat situs	Kalau ragu, lakukan riset whois. https://whois.domaintools.com/
Detail Visual	Logo dari sumber berita dan hal-hal yang secara visual bersifat janggal
Iklan	Biasanya media abal-abal punya banyak iklan yang menjebak
Ciri-Ciri Pakem Media	nama penulisnya jelas, cara menulis tanggal di badan berita, hyperlinknya yang disediakan mengarah ke mana, narasumbernya kredibel tidak, dan seterusnya.
About Us	Periksa data media, harus terlembaga dan memiliki kejelasan
Sensasional	Hati-hati dengan judul <i>click bait</i>
Konten	Menyandarkan klaim ilmiah, pakar, atau sumber tertentu untuk meyakinkan kebenarannya
Kalimat Sugestif	Biasanya berita hoax memuat kata “Viralkan!, Sebarkan!”
Cek Situs mainstream	Bagaimana informasi tersebut diberitakan oleh media lain.



PERAN PEMERINTAH

Tahun 2021



UPAYA PEMERINTAH PUSAT



misslambehoaks

KUPAS TUNTAS ISU HOAKS
Merekap dan mengklarifikasi isu Seminggu terakhir.

Lambe Hoaks

Miss Lambe Hoaks merekap isu HOAKS selama seminggu dan klarifikasi kebenarannya.

Lebih banyak informasi HOAKS dengan tagar: #antihoaks #LambeHoaks #MissLambeHoaks #generasianthoaks #MissLambe

Tonton full episode Miss Lambe Hoaks di channel youtube [Kemkominfo TV](#)

Capture Link & Berita Hoaks juga bisa dikirim ke: [aduankonten](#)



MISS LAMBE HOAKS

YUK STOP HOAKS SEBELUM BERDAMPAK!

Selain bisa update hoaks apa saja yang viral selama seminggu terakhir. Kalian juga bisa berpartisipasi dalam pemusnahan hoaks yang beredar di masyarakat loh.

DM hoaks yang kalian temukan ke akun instagram Miss Lambe Hoaks di: [@misslambehoaks](#)

Tonton full episode Miss Lambe Hoaks di channel youtube [Kemkominfo TV](#)

Capture Link & Berita Hoaks juga bisa dikirim ke: [aduankonten](#)



stophoax.id

cari & cek hoaks

lapor hoaks

aduankonten

081-922-4545



stophoax.id

Masukkan kata kunci yang ingin anda cari.

Lapor Hoaks

[HOAKS] Tissue Toilet (Gulungan) dan Tissue Muka Menyebabkan Kanker

04/11/2019

Terdapat beredar sebuah postingan pada sosial media pada platform facebook, yang mempromosikan gambar tissue gulungan dengan narasi yang berbunyi sebagai berikut:

[HOAKS] Sepedapat dengan TGB Ustadz Abdul Somad Ikut Dukong Jokowi 2 Periode

04/11/2019

Terdapat beredar sebuah meme atau gambar-gambar di media sosial pada platform facebook yang sudah di bagikan lebih dari 500 kali. Meme atau gambar tersebut bertema Ustadz Abdul Somad Sepedapat dengan TGB untuk ikut mendukung Jokowi 2 Periode. Ustadz Abdul Somad memberikan pernyataan yang mengabdikan ketika bertemu Gubernur Aceh Ferrygatra berati, Tuan Guru Bajang, Mualaf Abdul Somad yang mengabdikan bahwa dengan



LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Kamis, 18 November 2021

1. [HOAKS] CEO Pfizer Ditangkap FBI karena Penipuan dan Pemalsuan Data Vaksin

Penjelasan:

Beredar sebuah hasil tangkapan layar dari artikel berita dengan judul "Breaking News! CEO Pfizer Ditangkap, Didakwa dengan Penipuan, Pemalsuan Data Vaksin".

Unggahan yang menyebut CEO Pfizer ditangkap, didakwa dengan penipuan dan pemalsuan data vaksin adalah hoaks. Dilansir dari [cekfakta.tempro.co](#), bahwa menurut Media Bias Fact Check yang merupakan organisasi nirlaba untuk memeriksa bias media di Amerika Serikat, situs Conservative Beaver yang menjadi rujukan artikel pada tangkapan layar tersebut telah dinilai sebagai situs yang bias dan tidak bisa dipercaya sepenuhnya. Situs tersebut dikategorikan bias berdasarkan penggunaan sumber yang buruk, kurangnya transparansi, dan sering mempublikasikan informasi palsu dan berita palsu yang sebenarnya. Selain itu, Politifact yang merupakan pemeriksa fakta kredibel lainnya di Amerika Serikat telah mendokumentasikan satu berita palsu yang diterbitkan situs Conservative Beaver pada awal Januari 2021 terkait penangkapan Paus Fransiskus sehubungan dengan 80 dakwaan termasuk kepemilikan pornografi anak, perdagangan manusia, insest, kepemilikan obat-obatan terlarang dan penipuan.

Hoaks



PENCEGAHAN INFODEMIK COVID-19

- Peningkatan literasi digital, literasi informasi yakni kesadaran dalam menangkal infodemik.
- Kerjasama dengan Kepolisian, BNN, Rumah Sakit, KPU-Bawaslu dan perbankan (BI)
- Sosialisasi Pengaduan masyarakat untuk mengadukan konten negatif melalui media sosial resmi Pemerintah Kota Samarinda dan Kanal Pengaduan Resmi SP4N-LAPOR!
- Kerjasama dengan akun media sosial publik
- Menyasar sosialisasi pada komunitas, lembaga swadaya masyarakat, remaja, dan komunitas disabilitas



Literasi digital, literasi informasi yakni kesadaran dalam menangkal infodemik

INDONESIA #MAKIN CAKAP DIGITAL

Keynote Speech

Dr. H. Andi Harun
Walikota Samarinda

Moderator

Rlo Brama
Presenter & Master of Ceremony

Key Opinion Leader

Soraya Ghyna, S.Ikom
Singer & Song Writer

Keamanan Digital

Lawan Sisi Negatif Dunia Digital dengan Literasi
GERAKAN NASIONAL LITERASI DIGITAL 2021

LINK REGISTRASI ZOOM : <https://s.id/samarinda2607>

Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur
Senin 26 Juli 2021, Pukul 14.00 WITA

Narasumber

Eko Junirianto, S.Kom., M.Cs.
Ketua APTIKOM Kaltim & Founder Britech
Kecakapan Digital

Ahmed Tessarilo Ekanuramanta, S.T.M.MT.
CEO Sirtanio Organik & CEO PT. Satu Atap Indonesia
Etika Digital

A. Wahyu Irawan, M. Pd.
Yayasan Pendidikan Malabi Indonesia
Budaya Digital

GRATIS! Mendapatkan E-Certificate, Dorprize Pulsa/E-Money (Total Senilai Rp. 1.000.000)

GERAKAN NASIONAL LITERASI DIGITAL 2021
MERDEKA DARI HOAX DENGAN LITERASI DIGITAL

Narasumber

Dr. H. Andi Harun, S.T., S.H., M.Si.
Walikota Samarinda

Muhammad Fery Ekan, M.Ed.
Ketua Komisi Pemberantasan Hoax

Henry Rahardjo
Ketua Komisi Pemberantasan Hoax

Rully Polystina, T.Pd., M.Pd., Gr.
Ketua Komisi Pemberantasan Hoax

Syafi'ah Agina
Peneliti & Praktisi "Hoaxology"

Hajira Elhatir Muhammad
Ketua Komisi Pemberantasan Hoax

Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur
Rabu 25 Agustus 2021 | 09.00 WITA
LINK REGIST ZOOM
<https://www.kpnw.go.id/2021>

INDONESIA #MAKIN CAKAP DIGITAL **GRATIS!** Mendapatkan E-Certificate, Dorprize Pulsa/E-Money (Total Senilai Rp. 1.000.000)



BEBERAPA CONTOH KASUS HOAX YANG DISELESAIKAN PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

Tahun 2020



Kerjasama dengan
Kepolisian



DASAR HUKUM PENANGANAN KONTEN NEGATIF

1. Pasal 40 ayat (2) UU No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Pemerintah melindungi kepentingan umum dari segala jenis gangguan sebagai akibat penyalahgunaan Informasi Elektronik dan Transaksi Elektronik yang mengganggu ketertiban umum, sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

ayat (2a):

Pemerintah WAJIB melakukan pencegahan penyebaran dan penggunaan Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan yang dilarang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

ayat (2b):

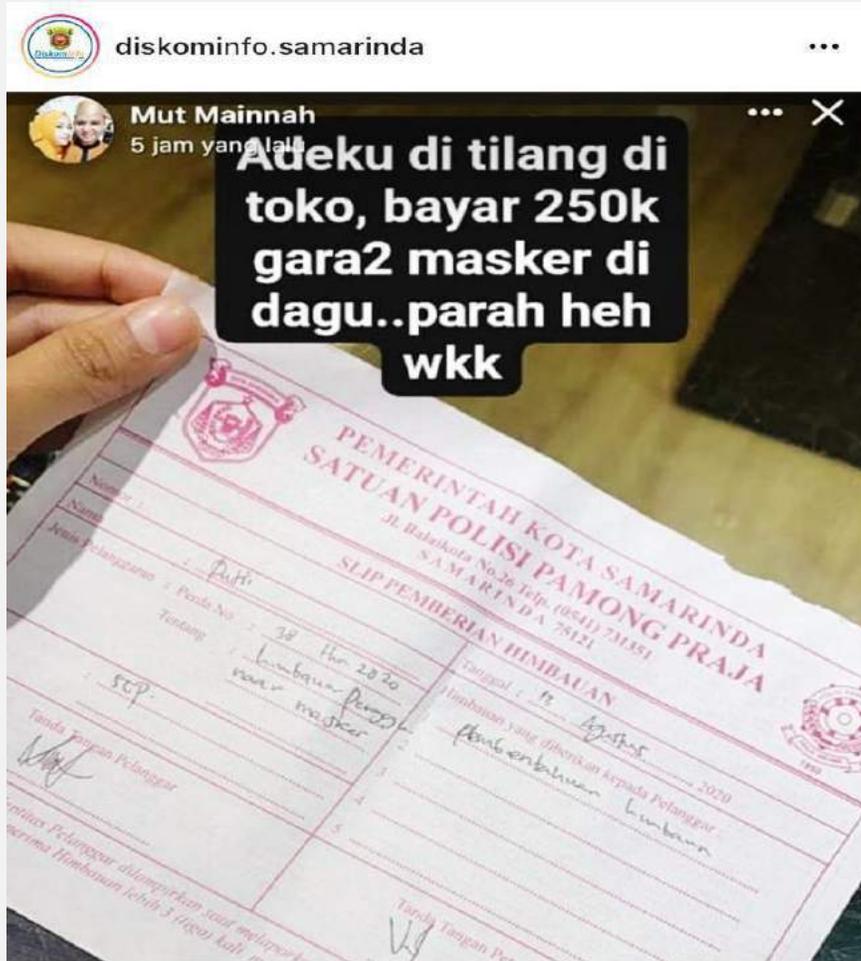
Dalam melakukan pencegahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2a), Pemerintah BERWENANG melakukan keputusan akses dan/atau memerintahkan kepada Penyelenggara Sistem Elektronik untuk melakukan keputusan akses terhadap Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan yang melanggar hukum.

2. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penanganan Situs Internet Bermuatan Negatif.



CONTOH KASUS HOAX YANG DISELESAIKAN PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

Tahun 2020



Seperti diketahui Kamis, 13 Agustus 2020 Satpol PP melakukan implementasi perwali tentang penerapan sanksi terhadap pelanggaran pelaksanaan penanggulangan bencana dalam penanggulangan Covid-19 di daerah, salah satunya menyasar ke Samarinda Central Plaza (SCP).

"Memang benar kita melakukan penerapan sanksi kepada warga di SCP yang tidak memakai masker. Kita menemui banyak warga yang tidak pakai masker. Mereka tidak kita sanksi denda Rp 250 ribu, tapi sanksi teguran. Jadi apa yang diposting itu bohong," tegas kepala Satpol PP Samarinda M Darham Jumat (14/08/2020).

Secara umum Darham mengatakan di hari pertama itu belum ada penarikan denda sebagai sanksi.

Menurutnya kepada pelanggar perwali ini tidak langsung didenda. "Pertama kita kasih peringatan dulu, kedua sanksi sosial dan ketiga barulah denda. Ini tahapannya, jadi tidak benar aparat Satpol menarik denda Rp 250 ribu. Bahkan slip yang diposting itu jelas menulis pemberian himbauan, bukan denda. Ini jelas bohong," tegas Darham lagi.

Darham berpesan jika ada anggota Satpol PP menarik denda tanpa tahapan seperti yang telah diatur, agar melaporkan kepadanya.

Terpisah kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Samarinda Aji Syarif Hidayatullah mengatakan postingan yang mengaku sebagai kakak dari warga yang melanggar itu jelas berita hoax.

"Dari slip sudah jelas dan kepala Satpol PP juga menegaskan tidak ada sanksi denda. Tim anti hoax Diskominfo nanti akan turun, walaupun postingannya sudah dihapus," tegas Dayat biasa Aji disapa.

Walaupun sudah dihapus disayangkan Dayat informasi hoax ini terus menjadi bola liar di media sosial.

"Kami juga mengingatkan kepada para netizen agar tidak mengshare postingan ini lagi karena jelas sudah hoax dan tidak bisa dipertanggungjawabkan," pesan Dayat.

Mantan kepala Satpol PP ini mengatakan hadirnya Perwali 38 ini, supaya tidak hanya dilihat sanksinya tapi ada pesan edukasi supaya masyarakat lebih disiplin.

"Hati-hati isu hoax yang seolah-olah pemerintah sewenang-wenang mengambil tindakan untuk kepentingan oknum tertentu, padahal pemerintah ingin menyelamatkan masyarakat Samarinda dari Covid-19," tandasnya.



CONTOH KASUS HOAX YANG DISELESAIKAN PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

Tahun 2021

**Masyarakat Manfaatkan
Media Sosial Resmi untuk
*cross-check fakta***

**Pemerintah aktif dalam
membagikan informasi dan
menjadikan kanal resmi
sebagai sumber terpercaya.**



PPID
Pejabat Pengelola
Informasi dan Dokumentasi

+62 831-3686-3150
-Dr. H. Rusmadi

Bisukan notifikasi
Notifikasi kustom
Tampilkan media

Ir. H. Rusmadi, M.S., Ph.D
+62 819-3703-5653
Keuangan

Wawali Kota Samarinda, Dr. H. Rusmadi,
menyatakan keinginannya untuk memberikan
dana bantuan sejumlah sesuai dengan permintaan
kepada yayasan yang menjadi target itu. Dia mengaku
bantuan akan ditransfer karena saat ini sedang pandemi
Covid-19.

@ppidsamarinda @ppid_smr ppid.samarindakota.go.id





Info Wow

Gubernur Kaltim Isran Noor, mengganti rugi semua UMKM yang tutup 2 hari 6-7 Februari, menggunakan dana penanganan covid yg masih berlimpah. Kategori usaha PKL : 2,5jt, warung kopi : 3jt, warung sembako : 3 jt, pedagang pasar 2,5 jt/lapak, restoran : 5jt. Hanya untuk usaha yang sudah memiliki NIB. Pemilik Usaha diwajibkan kirim data via online.

📍 Kunjungi Pusat Informasi COVID-19.

@diskominfo.samarinda

HOAX

Laporan Isu Hoaks
 Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
 Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
 KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 23 Juni 2020

4. Pesan Berantai Facebook Messenger Istri Walikota Samarinda Untuk Penggalangan Dana Baksos

Penjelasan:
 Beredar sebuah pesan berantai di Facebook Messenger yang dikirimkan oleh istri Walikota Samarinda, Hgri Sarjowati yang akan melakukan penggalangan dana untuk sosial (baksos) untuk pembangunan baru melalui chat messenger pribadi. Dalam pesan-pesan tersebut bahwa penggalangan dana dikumpulkan melalui transfer bank dengan nama Lestari Agrianti.

Kepala Dinas Kominfo Samarinda, Aj Supri mengungkapkan, telah menginformasikan bahwa akun istri dari Walikota Samarinda tersebut telah di hoak oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Supri pun mengimbau, bahwa akun Facebook itu juga digunakan oleh Bapak Walikota Samarinda yang juga berasal dari Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur. Oleh karena itu, agar tidak mengganggu pemukiman pemerintahan tersebut ketika ada pemantauan bantuan bank melalui PIN HP ataupun lainnya, itu tidak benar dan agar kita selalu waspada" ujar Aj Supri mengungkapkan yang langsung mengemas pesan dari Walikota Samarinda, Sabtu (20/6/2020). Oleh karena itu, pengalangan dana yang menggunakan nama dari Walikota Samarinda itu tidak benar dan telah merugikan pemerintah kabupaten dengan menggunakan akun istri dari Hgri Sarjowati yang merupakan istri Walikota agar tidak berakibat ketika menerima pesan yang membutuhkan modal untuk keperluan yang tidak ada.

Hoaks

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/07/13/salah-pedagang-di-pasar-segiri-positif-covid-19/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-pedagang-di-pasar-segiri-positif-covid-19

Laporan Isu Hoaks
 Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
 Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
 KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 14 Juli 2020

4. Pedagang di Pasar Segiri Positif Covid-19

Penjelasan:
 Beredar melalui media sosial Facebook perihal informasi adanya pasien positif Corona atau Covid-19 di Pasar Segiri, Samarinda. Informasi tersebut beredar di kalangan masyarakat Kota Samarinda dalam beberapa hari terakhir.

Faktanya Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Samarinda, Osa Rafshodia menegaskan informasi pedagang di Pasar Segiri positif Covid-19 adalah hoaks. Osa pada konferensi pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Samarinda, mempersiapkan masyarakat untuk tetap beraktivitas di pasar, namun diharapkan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Hoaks

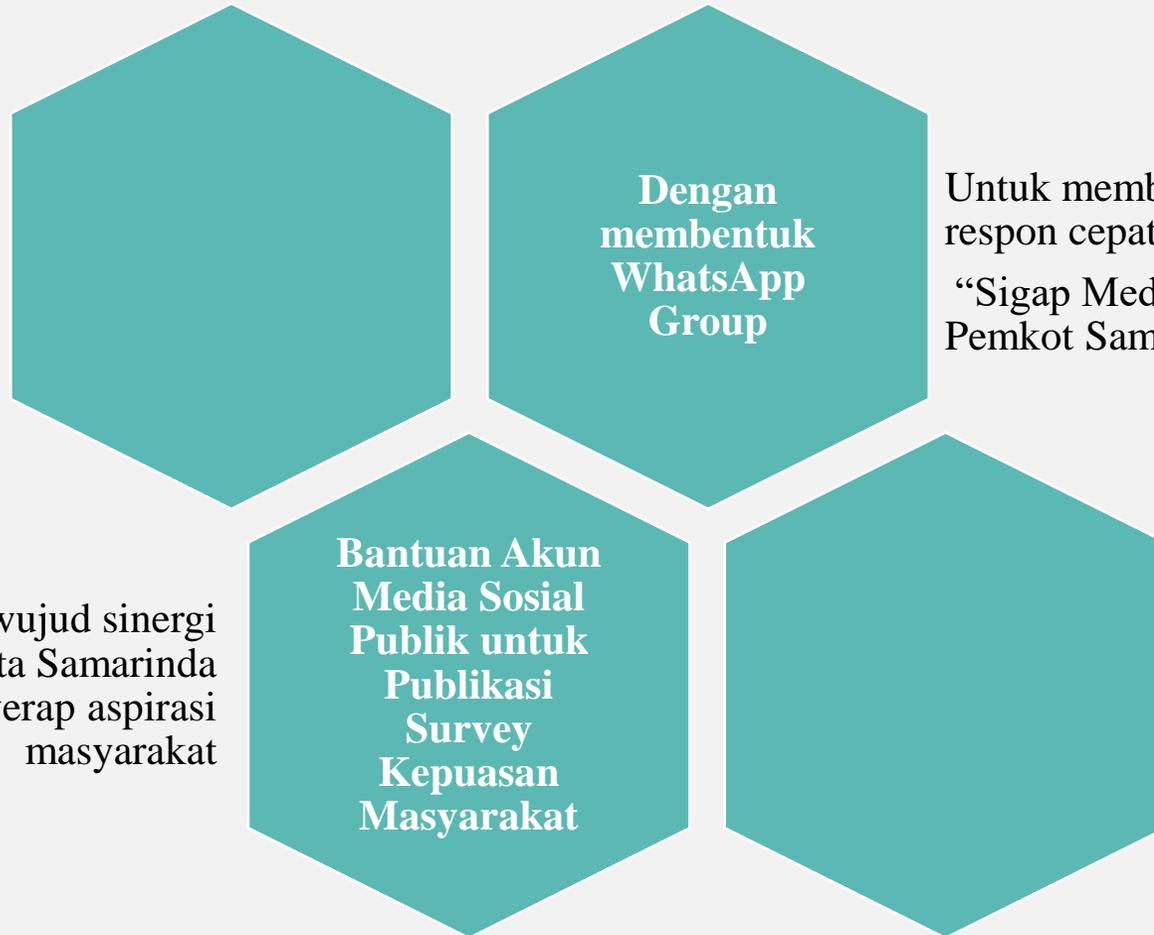
Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/07/13/salah-pedagang-di-pasar-segiri-positif-covid-19/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-pedagang-di-pasar-segiri-positif-covid-19

@diskominfo.samarinda

Hoax yang beredar di media sosial



Kerja sama dengan akun media sosial Publik



Kerjasama ini wujud sinergi Pemerintah Kota Samarinda guna menyerap aspirasi masyarakat

Untuk memberikan respon cepat
"Sigap Medsos"
Pekot Samarinda

SIGAP MEDSOS
Aksi Tanggap Media Sosial

Facebook: Pemkot Samarinda | Instagram: pemkot.samarinda | Twitter: ppid_smr

"Halo Warga Samarinda .."
Sampaikan Informasi, Aspirasi, Keluhan, ataupun Pengaduan Anda mengenai Pelayanan Pemerintah Kota Samarinda melalui Kanal Resmi Media Sosial Pemerintah Kota Samarinda."

Dr. H. Andi Harun
Wali Kota Samarinda

Dr. H. Rusmadi Wongso
Wakil Wali Kota Samarinda



LITERASI JADI HAL DASAR YANG PENTING

Saring sebelum sharing.



LITERASI JADI HAL DASAR YANG PENTING

Pemerintah Kota Samarinda mewujudkannya dengan mengadakan sosialisasi.

Manajemen Komunikasi Krisis

Informasi Hoax di Pemerintahan dan Informasi Kesehatan Seputar Pandemi



LITERASI JADI HAL DASAR YANG PENTING

Pemerintah Kota Samarinda mewujudkannya dengan mengadakan sosialisasi.

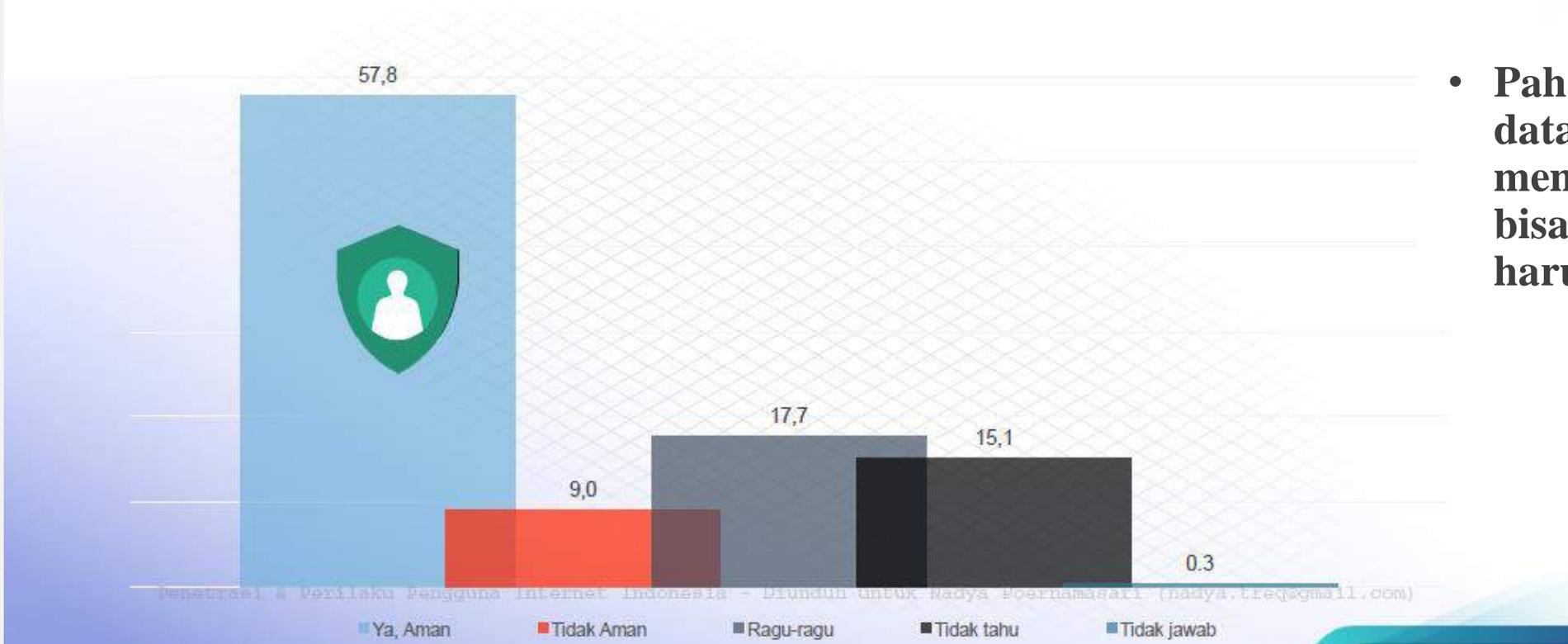
Manajemen Komunikasi Krisis



Informasi Hoax di Pemerintahan dan Informasi Kesehatan Seputar Pandemi



HASIL SURVEY MENGENAI KEAMANAN DATA PRIBADI



- Pahami konsep keamanan data pribadi dengan memperhatikan hal yang bisa dibagikan dan yang harus disimpan.

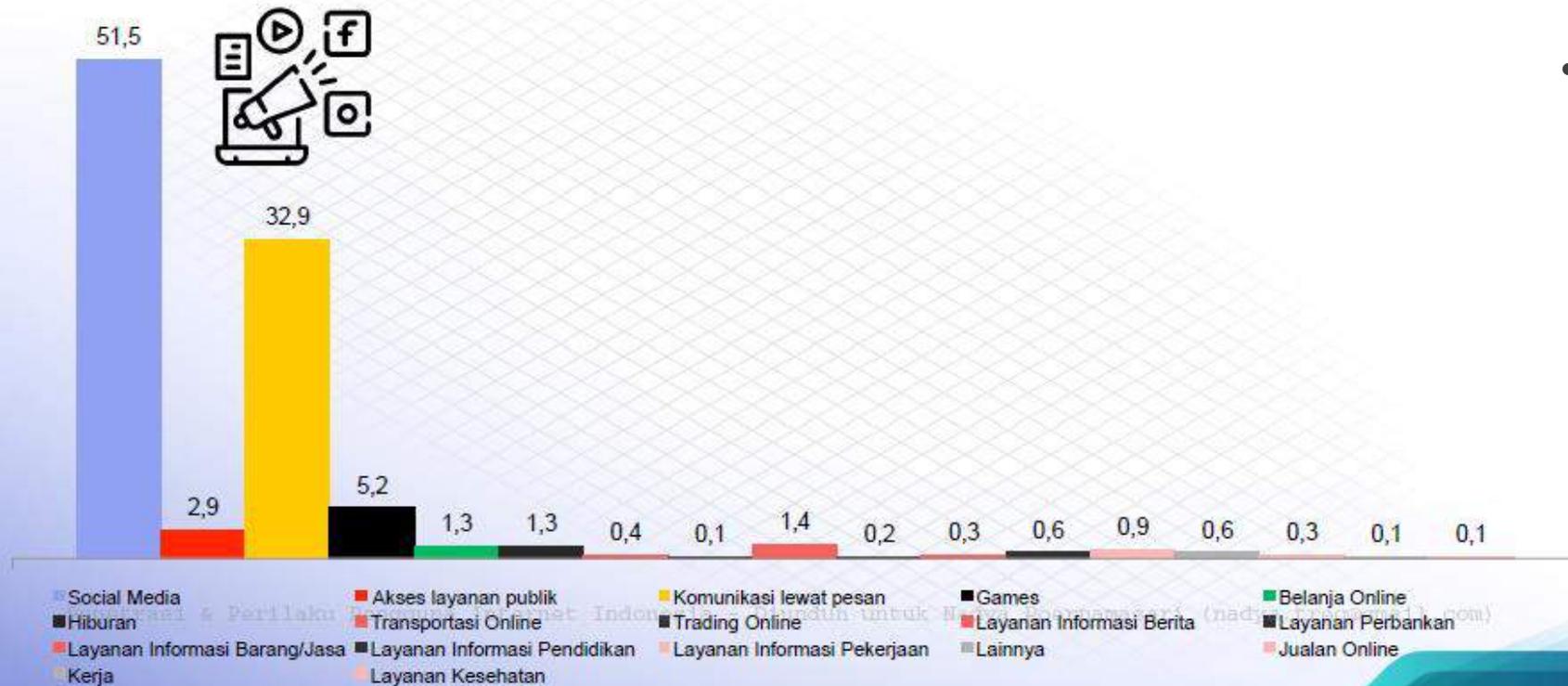


HASIL SURVEY MENGENAI ALASAN UTAMA MENGGUNAKAN INTERNET



Q.19. Ada Beragam Alasan Mengapa Seseorang Menggunakan Internet. Sebutkan Dan Urutkan 5 Alasan Mengapa Anda Menggunakan Internet? (1)

Jawaban utama dari 5 (lima) alasan



- Media Sosial dan Komunikasi perpesanan instan menjadi alasan utama, disusul dengan akses layanan publik.



HASIL SURVEY MENGENAI ALASAN UTAMA MENGGUNAKAN INTERNET



- Penggunaan *smartphone* intens dilakukan setiap hari. Sedangkan penggunaan laptop dan PC terbatas hanya untuk kalangan tertentu
- Hal ini menunjukkan bahwa akan semakin banyak terpaan informasi epidemi (infodemik) yang kita peroleh melalui intensitas penggunaan Handphone tersebut.



DAMPAK PENYEBARAN INFODEMIK YANG MEMBAHAYAKAN MASYARAKAT



- Penyebaran informasi tanpa *cross-check* informasi, akhirnya menimbulkan fenomena *panic buying*.
- Padahal masyarakat berpotensi menyebarkan virus karena berdesakan dan tidak memperhatikan protokol kesehatan.

- Kalau infodemic seperti ini diterima mentah-mentah akhirnya informasi akan mudah viral dan dengan mudah digiring ke publik.
- Apalagi ketika proses vaksinasi sedang digencarkan oleh Pemerintah.

AWAS HOAKS
Vaksin COVID-19
Mengandung
Magnet

Beredar sebuah video di media sosial WhatsApp yang memperlihatkan sebuah uang koin pecahan seribu rupiah tertempel di lengan seseorang. Uang tersebut diklaim menempel setelah diletakkan persis di area bekas suntikan vaksin COVID-19 dan menyebut vaksin tersebut mengandung magnet.

www.covid19.go.id | +6261133399000 | @kwaacovid19_id | Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



Kanal Media Sosial Resmi Pemerintah Kota Samarinda

 FACEBOOK diskominfosamarindakota	 TWITTER Diskominfo_SMR	 INSTAGRAM diskominfo.samarinda	 YOUTUBE Diskominfo Samarinda
<ul style="list-style-type: none">• Pemerintah Kota Samarinda• PPID Samarinda	<p>@ppid_smr</p>	<p>@pemkot.samarinda</p> <p>@ppidsamarinda</p> <p>@ayo_lapor</p>	<p>PPID Samarinda</p>





**TERIMA
KASIH**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEDOKTERAN

Alamat : Jl. Kerayan Kampus Gn. Kelua Telp. (0541) 748581 Samarinda 75119

M : fakultas@fk.unmul.ac.id Web : <https://fk.unmul.ac.id/>

Nomor : 2689 / UN17.10/TU/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Sebagai Narasumber

Samarinda, 18 November 2021

Kepada Yth : Bapak Dr. Sudarman, S.Pd, M.Pd
(LP3M Universitas Mulawarman)

di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ‘Sosialisasi antisipasi fenomena infodemik ‘yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman, maka dengan ini kami memohon kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber pada kegiatan tersebut, Adapun kegiatan akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu , 20 November 2021
Pukul : 08.30 –Selesai
Tempat : Ruang Rapat Utama Fakultas Kedokteran

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terimakasih.



dr. Ika Fikriah, M.Kes

NIP. 19691018 200212 2 001

Timestamp	Email Address	Nama Lengkap Beserta Gelar	Nomor Induk Pegawai
11/20/2021 11:47:05	sudaremantep@gmail.com	Dr.sudarman,S.Pd.M.Pd	197202152005011002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN
PENJAMINAN MUTU**

Alamat : Gedung Rektorat Unmul Lt.3 Jl. Kuaro
Kotak Pos 1068 Tep (0541) 200103 Email : lp3m@unmul.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 440/UN17.L2/KP/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Prof. Dr. Lambang Subagiyo, M.Si
Jabatan : Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Nomor:2689/UN17.10/TU/2021, Perihal Permohonan Sebagai Narasumber, maka dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Dr. Sudarman, M.Pd
NIP : 197202152005011002
Jabatan : Koordinator Pusat Pelatihan Pengembangan Pendidikan LP3M

Untuk menjadi Narasumber Kegiatan "Sosialisasi antisipasi fenomena infodemik" di Fakultas Kedokteran tanggal 20 November 2021.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Samarinda, 19 November 2021

Lambang Subagiyo
NIP/196605201991031006

**PENTINGNYA
LITERASI DIGITAL**

Hadapi

NEWS
FAKE



Dewasa ini penggunaan Internet secara signifikan mengubah gaya hidup maupun pandangan masyarakat dalam beberapa cara.



Berbagai saluran tidak bisa lepas dari keberadaan internet mulai dari aspek pribadi hingga komunitas

“tepat penggunaan” dan “bijak dalam pemanfaatannya” menjadi dasar diperlukannya pengetahuan literasi digital
(Digital Literacy) melalui kerangka **internet sehat**



Literasi Digital

- Kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk
- **menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan mengkomunikasikan konten maupun informasi dengan kecakapan kognitif maupun teknikal.**



RAMBU untuk **TEPAT GUNA**

CAUTION

CAUTION

Proteksi (safe guard)

A. Perlindungan data pribadi



Bagaimana melakukan perlindungan ini:

- Tidak membocorkan data pribadi kepada pihak lain
- Membuat database data pribadi, lakukan secara manual maupun komputerisasi
- Tidak mengekspose data pribadi ke ranah publik baik online maupun offline
- Mengedukasi seluruh pihak tentang pentingnya data pribadi
- Memperbarui antivirus pada komputer maupun ponsel pribadi

KENAPA DATA PRIBADI PENTING !!!

- Penyalahgunaan data pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab bisa digunakan untuk membobol kartu kredit, melakukan penipuan maupun fitnah

ELEMEN DATA PRIBADI YANG HARUS DILINDUNGI

Sumber: bit.ly/PerlindunganDataPribadi

- Data pribadi penduduk yang harus dilindungi memuat keterangan tentang cacat fisik dan/atau mental, sidik jari, iris mata, tanda tangan, dan elemen data lainnya yang merupakan aib seseorang.

**Pasal 84 ayat (1)
UU 24/2013**



KEAMANAN JARINGAN/KONEKTIVITAS

- Selalu menggunakan antivirus dan aktif melakukan update
- Menggunakan password yang tidak bisa diduga oleh pihak lain, jangan gunakan tanggal lahir, gunakan kombinasi huruf dan angka atau huruf besar dan kecil
- Tidak mengunduh sembarang aplikasi terutama yang bajakan
- Hindari sembarang mengklik setuju atau confirm tanpa membaca terlebih dahulu, termasuk melalui whatsapp line dan sebagainya
- **Perbarui software** yang dipakai
- **Gunakan browser** yang sudah diperbarui
- Selalu backup data di berbagai tempat bukan hanya satu

KENAPA HAL INI PENTING !!!

TENTU SAJA TANPA ADA PEMAHAMAN TENTANG KEAMANAN DARING MAKA SIAPA SAJA DAPAT DIRUGIKAN

Privasi Individu

Penting !!!

dikarenakan apabila privasinya dilanggar maka haknya sebagai manusia dilanggar. Dengan menjaga privasi individu maka juga memberikan keselamatan bagi individu tersebut.



- Lebih baik tidak mengaktifkan share location, baik pc maupun personal gadget
- Ajari anak – anak mengenal batasan wilayah pribadi
- Hindari mengekspose data pribadi kita terutama di medsos
- Jaga kerahasiaan password
- Jangan biarkan orang lain melacakmu
- Tolak ajakan foto setengah telanjang baik offline maupun online
- Jangan mudah percaya teman yang baru dikenal melalui medsos

Kerangka Literasi Digital Indonesia

proteksi

- Perlindungan Data Pribadi
- Keamanan Daring
- Privasi Individu
(+ risiko-risiko personal)



hak-hak

- Kebebasan Berekspresi
- Kekayaan Intelektual
- Aktivisme Sosial
(berkumpul, berserikat)



pemberdayaan

- Jurnalisme Warga
- Kewirausahaan
- Etika Informasi



Apa Itu HOAX

Semua bentuk informasi Bohong



Jenis–Jenis Informasi Hoaks

HOAX

VS

FACT

VAKSIN MMR BISA
MENYEBABKAN ANAK
MENDERITA AUTISME.

SALAH!
VAKSIN MMR TIDAK PICU
AUTISME. VAKSIN INI
BERI PERLINDUNGAN DARI
CAMPAK, RUBELLA, DAN
GONDONGAN.

**Fake news (Berita
bohong).**

Berita yang berusaha menggantikan berita yang asli. Berita ini bertujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita. Penulis berita bohong biasanya menambahkan hal-hal yang tidak benar dan teori persengkokolan, makin aneh, makin baik.

Clickbait (Tautan jebakan).

- Tautan yang diletakkan secara strategis di dalam suatu situs dengan tujuan untuk menarik orang masuk ke situs lainnya.
- Konten di dalam tautan ini sesuai fakta namun judulnya dibuat berlebihan atau dipasang gambar yang menarik untuk memancing pembaca.

Apa itu

Apa itu clickbait adalah konten yang mengandung informasi menarik perhatian. Ini penjelasan



Misinformation

(Informasi yang salah atau tidak akurat).
Informasi yang salah dan tidak akurat dibuat
terutama dengan tujuan untuk menipu.



*Apa tanggapan
Anda*



Sumber: medcom.com

HAMPIR 1 TAHUN KITA DI

DIBODOHI SI PENYAKIT

JOKOWI DENGAN COVID-19.

- Sumber: medcom.com

TEPNYATA SUDAH 10 hari

PENYAKIT tidak ada yang kena

INDONESIA

COVID 19

HOAKS

**BUSTER
COVID-19**

ada di tangan kamu! 

Simpan nomor
08119004567

Pilih rangkuman
informasi hoaksbuster
yang kamu butuhkan



Kirim pesan
"HOAKS"
di WhatsApp

KLIK UNTUK MENGIRIMKAN PESAN

***BERITA BOHONG PUN
TERKEMAS DENGAN BAIK***

فَتَّبِعُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ

فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JIKA DATANG KEPADAMU ORANG FASIK MEMBAWA SUATU BERITA, MAKA PERIKSALAH DENGAN TELITI AGAR KAMU TIDAK MENIMPAKAN SUATU MUSIBAH KEPADA SUATU KAUM TANPA MENGETAHUI KEADAANNYA YANG MENYEBABKAN KAMU MENYESAL ATAS PERBUATANMU ITU.

Al - Hujarat 6



Cu

Cultural

HOW TO BEHAVE

Cg

Cognitive

HOW TO DO

Cn

Constructive

HOW TO USE

Co

Communicative

HOW TO
COMMUNICATE

THE **8** ELEMENTS OF DIGITAL LITERACY

Cf

Confident

HOW TO BELONG

Cr

Creative

HOW TO MAKE

Ct

Critical

HOW TO EVALUATE

Ci

Civic

HOW TO
PARTICIPATE

Literasi Digital

#internetsehat

@banyumurti



Melawan 'infodemi' di tengah pandemi

Menurut World Health Organization (WHO),

Infodemi adalah informasi berlebihan mengenai covid-19 secara daring atau luring. Kementerian komunikasi dan informatika (kominfo) menyebutkan saat ini sudah terdapat 108 berita bohong yang beredar mengenai vaksin.

Infodemi Hoaks di Tengah Pandemi Corona

Tak hanya pandemi Corona, kita juga hadapi infodemi hoaks. Yuk kenali jenis-jenis infodemi hoaks ini:



Meme dan Narasi Emosional : mencampuradukkan bahasa emosional, kebohongan, informasi sepotong



Website dan Identitas Palsu : menampilkan informasi salah yang tampaknya masuk akal dalam bentuk berita



Gambar/Video Manipulasi : dibuat untuk menimbulkan kebingungan dan ketidakpercayaan publik



Kampanye Disinformasi Terorganisir : bertujuan politik, semisal menjatuhkan kredibilitas otoritas dan ekonomi

Sumber: UNESCO



4 KLIAT "MAIN CANTIK" HADAPI ANGGOTA KELUARGA SEBAR HOAKS

- Ada anggota keluarga atau orang dekatmu yang turut menyebarkan hoaks terkait COVID-19? Jangan didiamkan, tapi tetap harus "main cantik". Berikut kiatnya:
-  1. Dekati dan beritahu secara personal terlebih dahulu. Mereka akan lebih menerima, daripada ditegur langsung di muka umum.
 -  2. Hindari langsung mengatakan mereka menyebarkan informasi salah. Ajaklah untuk bersama cari informasi pembanding yang kredibel.
 -  3. Tunjukkan dan kenalkan kepada mereka rujukan informasi kaya data, semisal covid19.go.id atau WHO. Lalu ajak follow medsosnya.
 -  4. Perlahan beritahu pula bahwa tokoh terkenal, apapun profesi dan gelarnya, bukan jaminan kebenaran 100%. Lakukan cek dan ricek.

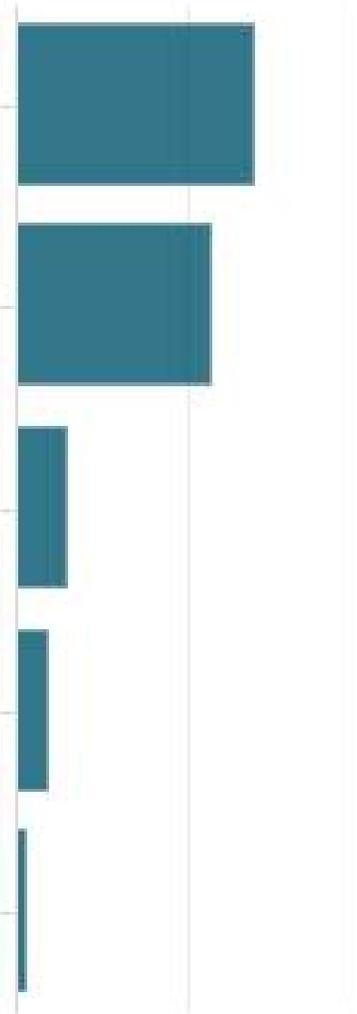
Hanya meneruskan berita yang tersebar (tak memikirkan benar/salah)

Tidak tahu bahwa berita tersebut tidak benar

Tidak tahu sumber berita secara jelas

Hanya sekadar iseng

Untuk mempengaruhi orang lain



Konvergensi Teknologi



Apa itu INTERNET?



**INDOMIE
TELUR KORNET**

Pengertian dasar



- Merupakan jaringan yang menghubungkan komputer satu dengan lainnya di seluruh dunia
- Dapat digambarkan sebagai sebuah kota elektronik yang sangat besar dimana setiap penduduk memiliki alamat (situs web, email, akun medsos dll) yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Jika penduduk itu ingin berkeliling kota, cukup dengan menggunakan gawai (komputer, smartphone, dsb) sebagai kendaraan



Apa itu Media Sosial?



Media komunikasi berbasis internet yang memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain dengan berbagi dan mengonsumsi informasi.



Karakteristik Media Sosial



User Generated Content

Adanya fitur bagi pengguna untuk membuat konten dan menyebarkannya

Halaman Profil Pengguna

Tersedia menu profil yang memungkinkan pengguna menyajikan informasi tentang dirinya

Terbuka

Memungkinkan semua orang untuk dapat membuat akun



Interaksi Dengan Pengguna Lain

Adanya fitur untuk berinteraksi dengan pengguna lain seperti *like*, komentar, sharing dan sebagainya

Tanda Waktu di Setiap Postingan

Setiap postingan ada tanda waktunya sehingga bisa diketahui kapan melakukan posting

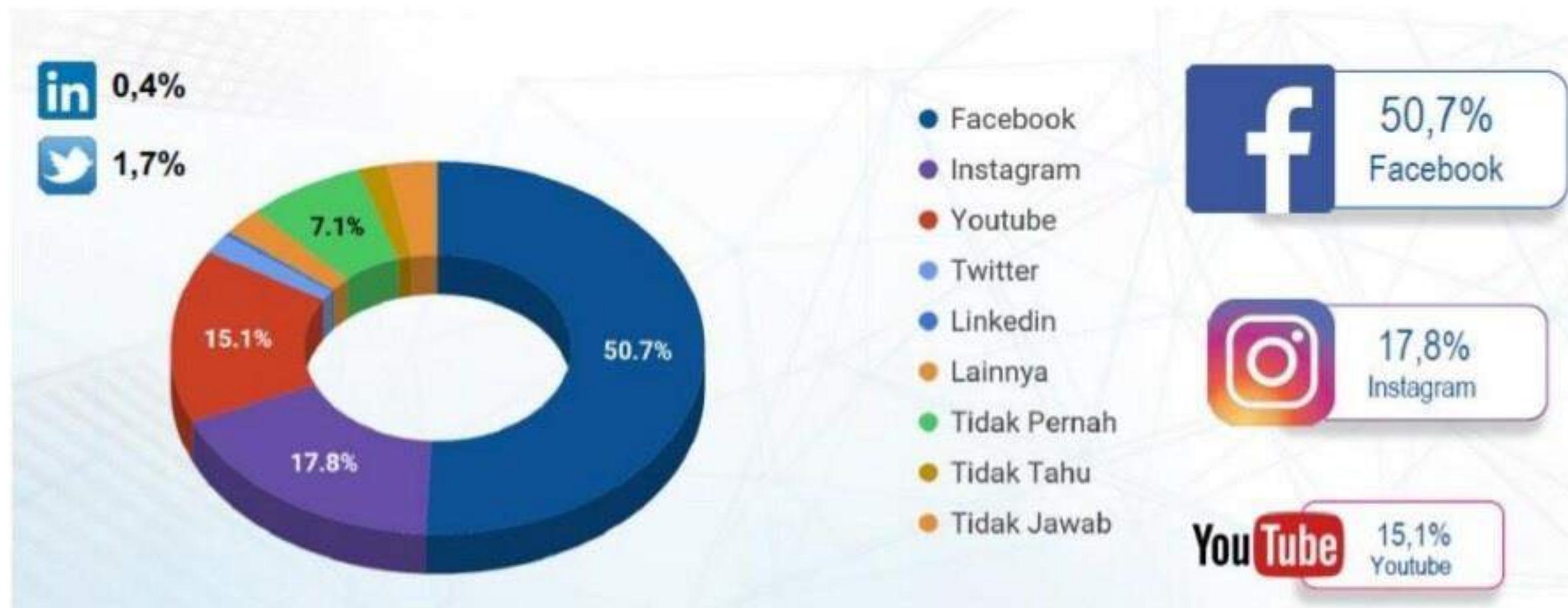
Internet Mengubah Dunia



2019 This Is What Happens In An Internet Minute



Media Sosial paling Populer di Indonesia



Internet dan Medsos (seharusnya) bantu manusia



Facebook

STRIKING, MIRACULOUS
SOCIAL TEAM-UP!



SHARE abundantly your photographs, experiences and stories with your friends and families. For leisure or labour, Facebook is the enchantment "next look" in social team-ups. Eloquent economical and modern examples of communication adequate for our times.

THE FACEBOOK COMPANY ©



Twitter

The sublime, mighty
community with just 140 letters!

Twitter is a free and open social networking site that allows users to post and interact with messages known as "tweets".



SKYPE®

THE FABULOUS VOICE SYSTEM
ABLE TO PUT YOUR
FAMILY TOGETHER.



Skype is a free service that enables you to make voice or video calls to other people over the Internet. It also offers instant messaging, file sharing, and screen sharing. It is available on a wide range of devices, including desktop computers, mobile phones, and tablets.



YOUR FILMS WILL LAST FOREVER ON YOUTUBE

THE CHAMPION ADDRESS ON INTERNET!



Upload your most important and inspiring films, TV shows, sports, commercials and much more. The best channel and channeler can be selected by the world leader.

www.YOUTUBE.com

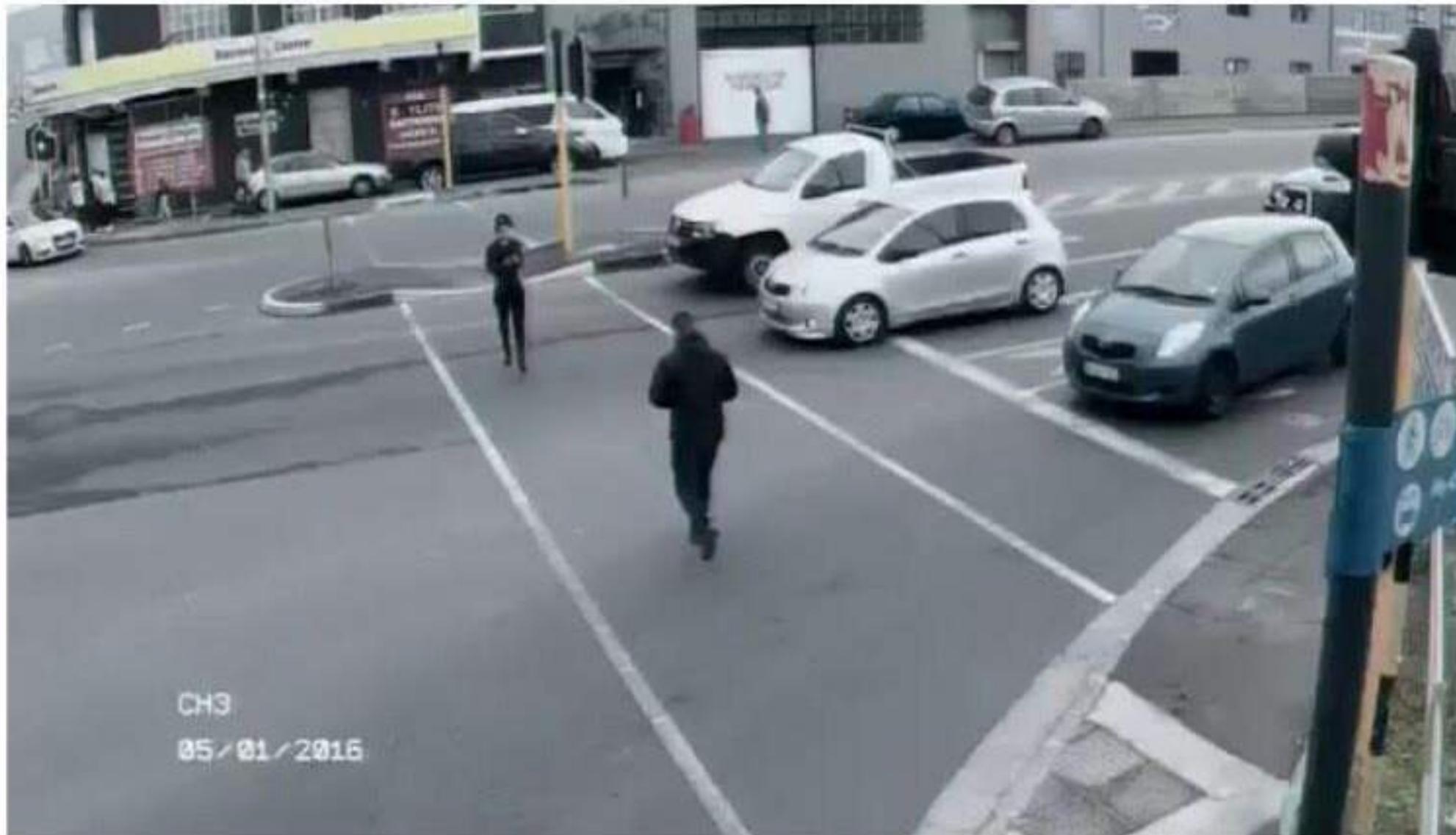


Embarrass Your Friends With... Instagram!

Actual Photo!

It's hard to tell you what is really after a long night of drinking. It's your best friend who is looking for you when you get sick. But with **INSTAGRAM** all it takes is a photo of you to show more than you did in your life. So when you're looking for a way to show more than you did in your life, Instagram is the way to go. Share your special moments with the world!

... bukan mengendalikan manusia



BEDA SUASANA KEBERSAMAAN KELUARGA



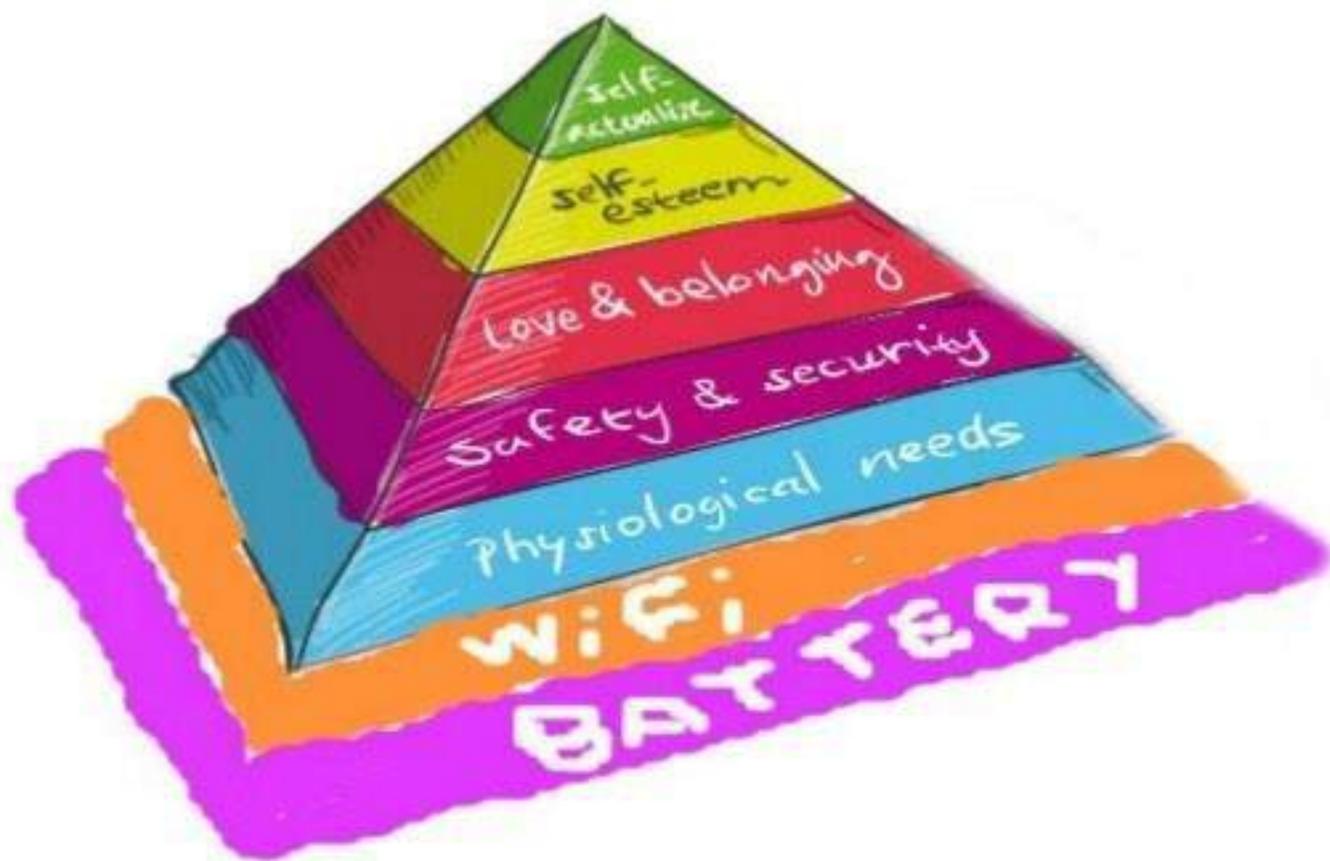
DULU



SEKARANG

****GADGET : MENDEKATKAN YANG JAUH TAPI
MENJAUHKAN YANG DEKAT**

Mengubah Pola Kebutuhan



LEBIH MENDINGAN YANG MANA?

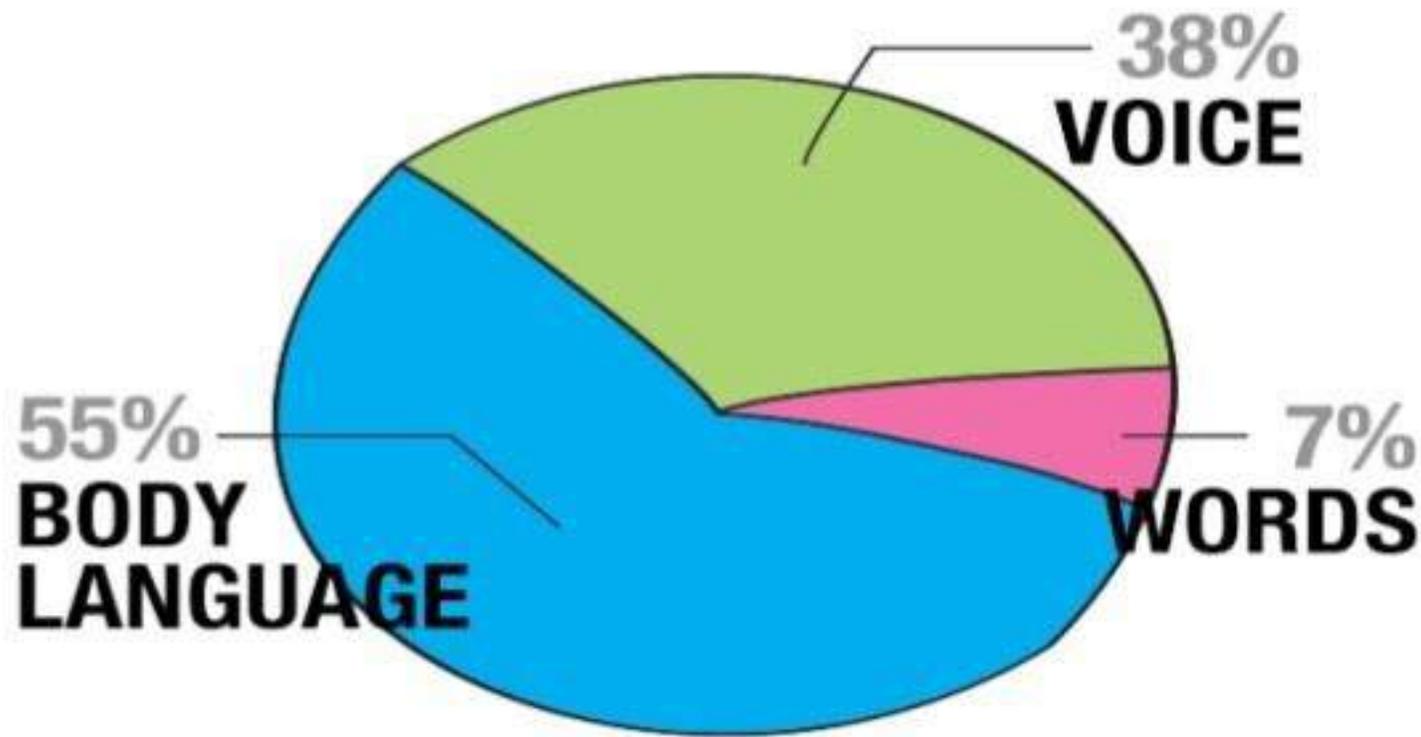
**DOMPET YANG
KETINGGALAN**



**HP YANG
KETINGGALAN**



Mengubah Cara Berkomunikasi



Mehrabian & Ferris' research results of communication during a presentation.
"Inference of Attitude from Nonverbal Communication in Two Channels"
The Journal of Counselling Psychology 31,
S. 248-252, 1967

Mengubah Cara Mendapatkan Informasi



HOW WE GOT
THE NEWS
FOR MOST OF
THE LAST CENTURY



Dulu

HOW WE GET NEWS TODAY:



Sekarang

Media Sosial: Mempersempit atau Memperluas Wawasan?

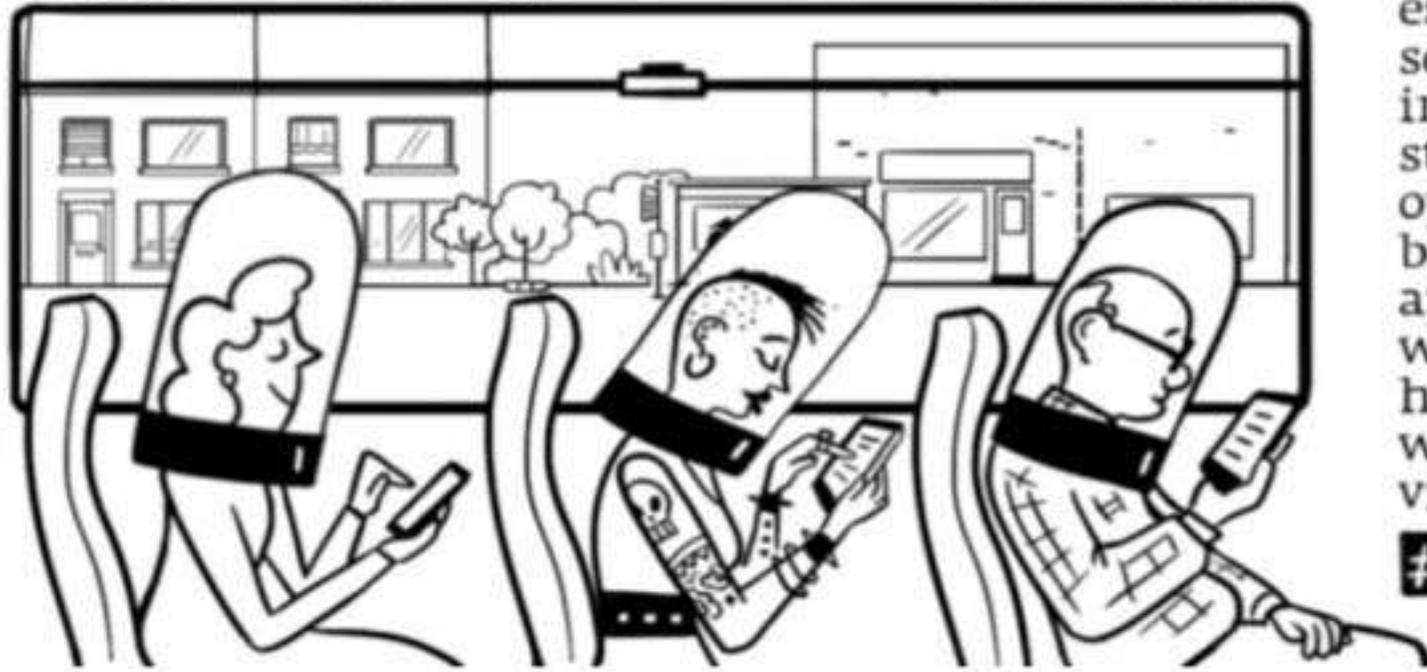


“Algoritma media sosial untuk menyaring rujukan bacaan / informasi disesuaikan dengan riwayat aktifitas kita di Internet. Positifnya, kita akan mendapatkan teman dan informasi yang relevan dengan peminatan. Negatifnya, kita rentan membatasi diri untuk menerima informasi alternatif yang berbeda dengan kita”

Dampak: Munculnya fenomena “Ruang Bergema”



ECHO CHAMBER *n*(ˈɛkəʊ , tʃeɪmbə)



An environment, especially on a social media site, in which any statement of opinion is likely to be greeted with approval because it will only be read or heard by people who hold similar views.

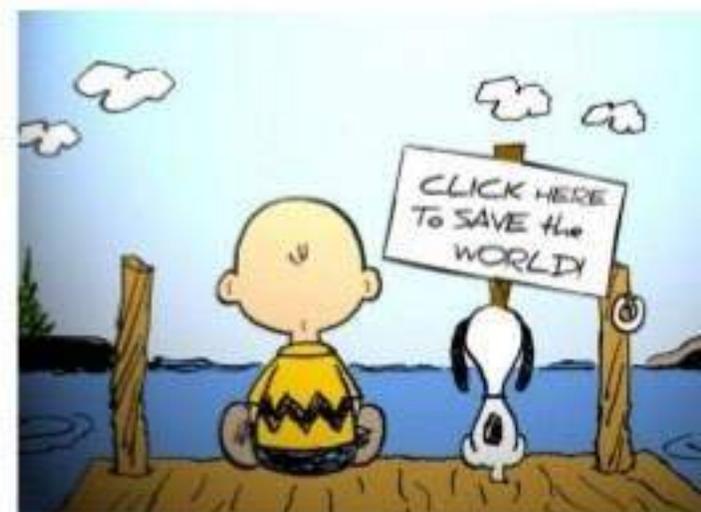
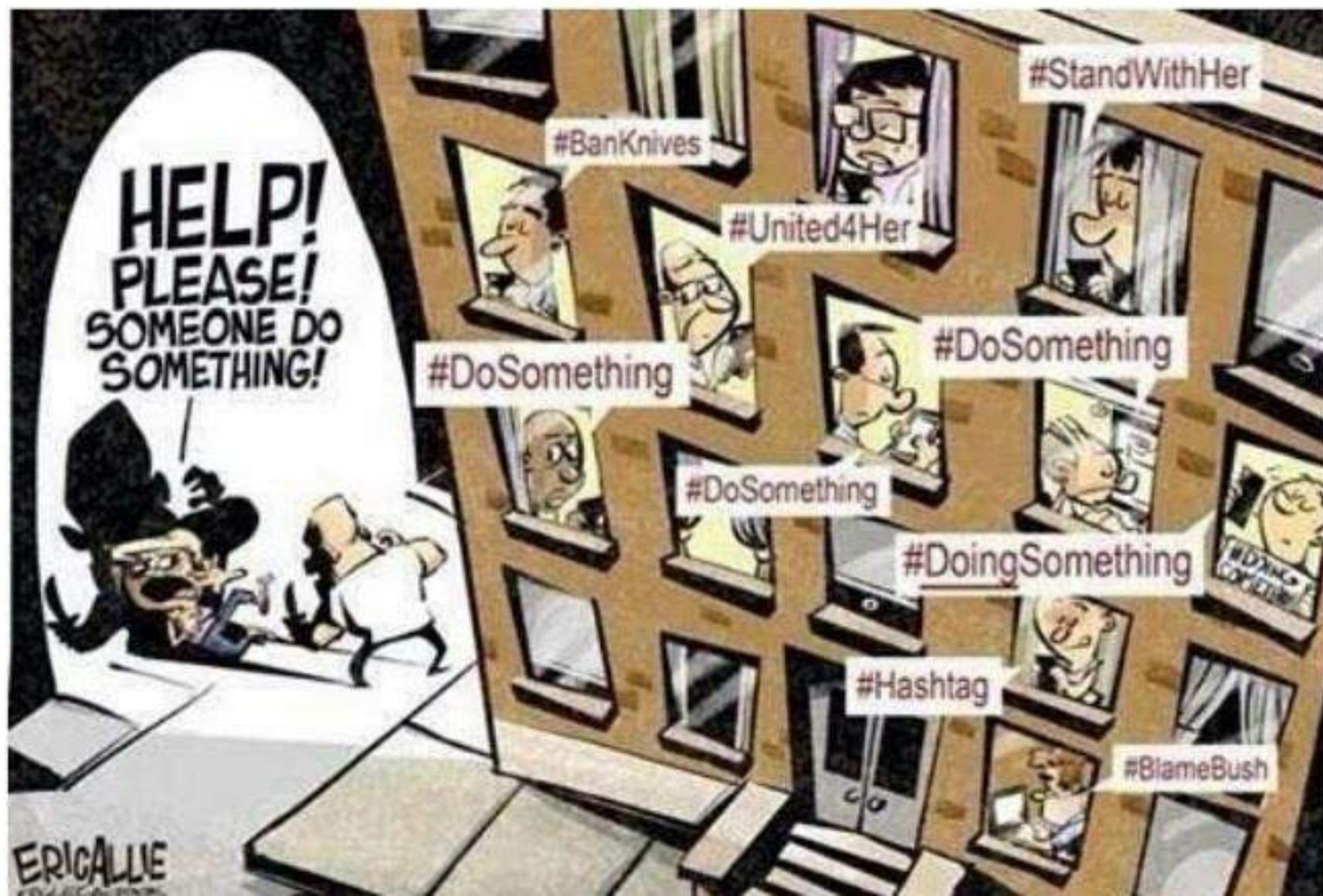
collinsWOTY



Perilaku: Generasi "update"



Perilaku: *Slacktivism*



Perilaku: *Slacktivism*



"GENERASI WACANA"





DISKUSI:

**PERILAKU APA LAGI YANG MUNCUL DENGAN
HADIRNYA INTERNET DI KEHIDUPAN KITA?**

Kemampuan Literasi Rendah

Literasi tidak sekadar memahami teks, tetapi juga kemampuan menganalisis dan merefleksikan teks. Kemampuan ini yang harus terus ditingkatkan, baik bagi siswa maupun guru.

JAKARTA, KOMPAS — Kemampuan siswa Indonesia membaca teks panjang dan detail masih rendah. Butuh pembiasaan membaca, menganalisis, dan merefleksikan teks secara lebih gencar di sekolah.

Literasi kini tidak sekadar memahami teks, tetapi juga mencakup kemampuan membandingkan dua wacana; membedakan fakta, opini, dan berita bohong; mengetahui tujuan teks berupa berita, informasi, iklan, ataupun argumentasi; bisa merefleksikan ide, baik pro maupun kontra terhadap suatu wacana dan menjabarkan alasannya dengan berbasis fakta serta data.

Pada Juni dan Juli 2018, Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Puspendik Kemdikbud) bersama Badan Bahasa mengadakan uji kemampuan literasi Bahasa Indonesia di 34 provinsi. Setiap provinsi direpresentasikan oleh 10 SMA. Bentuk ujiannya berbasis komputer karena hal ini juga bertujuan melihat kemampuan siswa menavigasikan perintah dalam membaca.

Ternyata, masih banyak siswa

tidak menyadari perintah untuk membalik ke halaman berikutnya ketika tengah membaca teks daring Aklatryx, teks yang dibaca tidak lengkap.

Dari penelitian tersebut terungkap berbagai permasalahan siswa. Hanya 18 persen siswa bisa membaca teks yang panjang, yaitu 600 kata, dan menangkap detail informasi di dalamnya. Umumnya, siswa kebingungan apabila di setiap paragraf terdapat detail permasalahan yang berbeda. Siswa juga masih lemah dalam mengubah narasi menjadi kronologi peristiwa. Demikian juga dalam membaca tabel dan mengubahnya menjadi sebuah wacana.

"Dalam evaluasi, ditemukan bahwa masih banyak pembelajaran di kelas sangat terkotak-kotak. Artinya, satu mata pelajaran tidak terhubung dengan mata pelajaran lainnya," kata Rahmawati, perancang sistem analisis penilaian untuk Puspendik Kemdikbud di Jakarta, Senin (3/9/2018).

Rahmawati mencontohkan, pelajaran Matematika hanya fokus menghitung, tetapi belum

mengajar siswa cara menerjemahkan soal cerita yang bersifat terurut. Pelajaran Bahasa Indonesia bersifat naratif dan deskriptif, tetapi belum menyentuh cara membuat penjelasan dengan menggunakan tabel ataupun lini masa.

Selain itu, juga dibutuhkan kemampuan guru untuk membuat penugasan yang spesifik. Misalnya dalam pelajaran Biologi untuk kelas VII tentang sistem reproduksi mamalia. Selama ini, guru membebaskan siswa mencari jawaban ke berbagai sumber, seperti buku, majalah, koran, dan internet.

"Ketika siswa mengumpulkan jawaban yang mereka peroleh, guru belum sepenuhnya memastikan konteks jawaban tersebut sesuai dengan level kelas mereka. Bisa saja jawaban yang didapat siswa ternyata untuk level SMA ataupun kuliah," kata Rahmawati.

Oleh karena itu, Kemdikbud melakukan pelatihan kepada guru-guru di sekolah percontohan, didampingi para petugas teknologi informasi dan komunikasi sekolah tentang cara mencari in-

formasi yang benar di internet. Dalam hal ini, guru diajak membedakan situs yang bersifat faktual dan bisa dipertanggungjawabkan dengan blog pribadi.

Siswa dan guru

Kepala SMA Negeri 9 Tangerang Selatan Ahmad Nana Muhtar menuturkan, pendidikan literasi dilaksanakan sekaligus untuk siswa dan guru. Pelatihan dilakukan secara bertahap. Salah satunya adalah mengenalkan guru pada literasi digital dengan cara mengikuti pelatihan yang disediakan oleh dinas pendidikan. Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta masyarakat guru mata pelajaran.

"Sekarang tengah dirancang pendekatan yang berbeda untuk kelas X, XI, dan XII," katanya.

Guru Bahasa Indonesia SMAN 9 Tangerang Selatan, Tarsim Tarmidi, mengakui, tantangan terbesar adalah menyediakan bahan bacaan yang menarik untuk siswa. Pasalnya, mayoritas siswa belum terbiasa membaca di luar kegiatan belajar di sekolah.

"Cara yang ditempuh adalah banyak membaca klipring koran

karena siswa lebih suka membahas peristiwa aktual daripada teks-teks panjang," ujarnya.

Secara terpisah, anggota Satuan Tugas Gerakan Literasi Sekolah, Sofie Deswayani, mengatakan, upaya penumbuhan minat baca lewat Gerakan Literasi Sekolah, seperti pembiasaan membaca buku 15 menit yang selama ini dilakukan, baru saja merupakan awal karena yang penting membuat literasi produktif lewat multimoda.

Sofie mengatakan, untuk memampukan siswa memiliki kompetensi literasi produktif butuh mentor yang kompeten. Di sekolah, guru tentu punya peran penting. "Nah, guru ini harus bisa membantu siswa untuk memahami tahapan proses berpikir," katanya.

Menurut Sofie, tantangan gerakan literasi sekolah justru untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered learning* tetap butuh peran guru yang mampu untuk mengawal proses berpikir siswa dengan memanfaatkan teks multimoda. (DNE/ELN)



Literasi Dasar



LITERASI
BACA TULIS



LITERASI
NUMERASI



LITERASI
SAINS



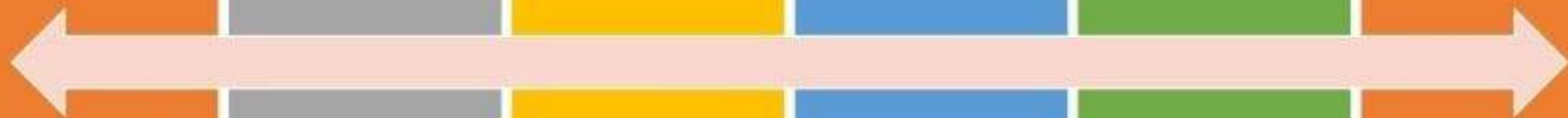
LITERASI
DIGITAL



LITERASI
FINANSIAL



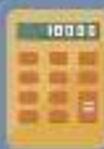
LITERASI
BUDAYA DAN
KEWARGAAN



DIGITAL LITERACY

1

PRACTICAL AND
FUNCTIONAL SKILLS



2

CRITICAL THINKING
AND EVALUATION



3

E-SAFETY



4

CULTURAL AND SOCIAL
UNDERSTANDING



5

COLLABORATION



6

ABILITY TO FIND AND
SELECT INFORMATION



7

EFFECTIVE
COMMUNICATION



8

CREATIVITY

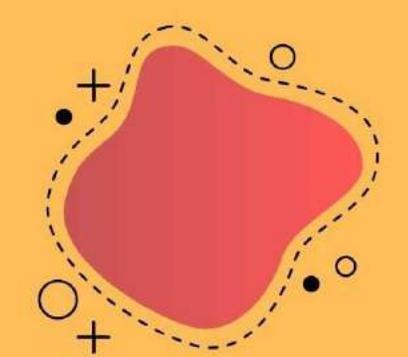


Sebarkan Cinta di Sosmed!





BERDARI BERITA HOAX



Perhatikan Alamat Situs

Perhatikan alamat URL situs. Apabila berasal dari situs yang tidak terverifikasi sebagai institusi pers resmi, contoh: .id, maka informasi tersebut bisa saja tidak akurat. Hindari domain blog, maka informasinya bisa saja tidak akurat.



Periksa fakta

Perhatikan dari mana berita berasal dan siapa sumbernya. Jangan cepat percaya apabila informasi berasal dari pegiat politik, tokoh politik, atau pengamat. Amati perbedaan berita yang dibuat berdasarkan fakta dan opini.

Cek keaslian foto

Di era teknologi digital saat ini, bukan hanya konten berupa teks yang bisa dimanipulasi, melainkan juga konten lain

10 TIPS MENGHINDARI BERITA HOAX

- 1.Lihat sumber pengirim pesan**
- 2.Cari informasi yang relevan dan terpercaya**
- 3.Hindari komentar terhadap suatu informasi yang belum jelas kebenarannya**
- 4.Hindari share informasi yang belum jelas kebenarannya**
- 5.Hati-hati dengan judul yang provokatif**
- 6.Cermati keaslian foto jika disertakan**
- 7.Ikut bergabung dalam group diskusi anti hoax**
- 8.Jangan mudah percaya dengan suatu hal tanpa melihat fakta**
- 9.Berfikir logis dan memiliki pendirian**
- 10.Membaca berita pada sumber yang terpercaya**

<http://s.id/infovaksin>

.

FERINA KASIH
SUDARMAN











ANGGARAN BIAYA

Pengabdian Masyarakat Peningkatan Literasi Dalam Fenomena Infodemik

Covid 19 Bagi Tenaga Kependidikan Universitas Mulawarman

Honor penelitian

Administrasi Pengabdian Masyarakat	1 Or x 2 Bln	X 300,000	600,000
Pemateri	2 Or x 4 Jam	X 750,000	3,000,000

Konsumsi

Rapat Tim Pengabmas	5 Or X 1 Kl	X 42,000	210,000
Konsumsi Peserta	27 Or X 1 Hr	X 40,000	1,080,000
Transport Lokal peserta	12 Or X 1 Hr	X 150,000	1,800,000
Transport Panitia	12 Or X 1 Hr	X 150,000	1,800,000
Transport Narasumber 1	1 Or X 1 Hr	X 150,000	150,000

Lain lain

Penggandaan Materi Narsum 1	18 Or X 1 Bab	X 7,250	136,500
Penggandaan Materi Narsum 2	18 Or X 1 Bab	X 13,000	237,000
Penggandaan Laporan	4 Bh	X 39,125	156,500
Spanduk	1 pt	X 150,000	150,000

9,320,000